

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/ *AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR THEN ENDED***

These Consolidated Financial Statements are Originally Issued in Indonesian Language.

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

**DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS**

Halaman / Pages

Laporan Keuangan Konsolidasian		Consolidated Financial Statements
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 - 72	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAK PADA TANGGAL 31 MARET 2024
DAN TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
CONSOLIDATED THE FINANCIAL
STATEMENTS AS OF MARCH 31, 2024
PT ARMADA BERJAYA TRANS TBK AND
SUBSIDIARIES AND
FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini :

We the undersigned below :

Nama	:	Darmawan Suryadi SM	:	Name
Alamat kantor	:	Green Sedayu Cakung Bizpark	:	Office address
		Cakung – Jakarta Timur		
		Blok GS 7 No. 19, Tanjung Priok,		
		Jakarta Timur, 13910		
Nomor telepon	:	(021) 4608433-4609403	:	Telephone number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	:	Position

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak; | 1. Responsible for the preparation and presentation of the Company and subsidiaries' consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The Company and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Statements of Financial Accounting Standards; |
| 3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. All information contained in the Company and subsidiaries' consolidated financial statements are complete and correct; |
| 4. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 4. The Company and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 5. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak. | 5. Responsible for the Company and subsidiaries's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 April 2024 / April 30, 2024



Darmawan Suryadi SM
Direktur utama/ President Director

Green Sedayu Bizpark

Jl. Green Sedayu 7 No. 19 - Cakung Timur - Jakarta Timur 13910

Telp. 021 4609433 - 021 4609403 E-mail : corporate@armadaberjaya.com, marketing-ab@pgl-logistic.com

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,4	6.805.959.733	7.904.865.775	Cash on hand and in banks
Piutang usaha				Account receivables
Pihak berelasi	2,5,6	1.309.499.500	2.244.542.000	Related party
Pihak ketiga - neto	2,5	18.472.712.165	13.945.841.800	Third parties - net
Piutang lain-lain	2,7	2.594.705.791	2.859.485.543	Other receivables
Persediaan - aset real estat	2,8	20.819.892.282	21.599.892.282	Inventories real estate assets
Pajak dibayar di muka	2,17	347.137.670	1.447.284.665	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2,9	4.650.072.149	3.044.224.152	Prepaid expenses and Advance
Deposito yang dibatasi penggunaannya	2,10	3.000.000.000	-	Restricted deposits
JUMLAH ASET LANCAR		57.999.979.290	53.046.136.217	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 39.338.556.064 pada tahun 2023 dan Rp 38.176.910.732 pada tahun 2023	2,11	76.751.852.397	70.526.535.194	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 39,338,556,064 in 2024 and Rp 38,176,910,732 in 2023
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.001.158.581 pada tahun 2024 dan Rp 771.438.333 pada tahun 2023	2,13	40.012.230.105	37.627.051.287	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 1.001.158.581 in 2024 and Rp 771.438.333 in 2023
Aset hak guna - neto	2,12	5.383.789.279	5.383.789.279	Right-of-use assets - net
Aset lain-lain	2	25.000.000	25.000.000	Other assets
Aset pajak tangguhan	2,17	135.297.916	135.297.916	Deferred tax assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		122.308.169.697	113.697.673.676	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		180.308.148.987	166.743.809.893	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF MARCH 31, 2024
(Continued)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank	2,14	1.500.000.000	-	Bank loans
Utang usaha				Account payables
Pihak berelasi	2,6,15	-	-	Related party
Pihak ketiga	2,15	1.654.886.307	2.291.902.153	Third parties
Utang lain-lain	2,16	14.723.883.000	5.110.878.000	Other payables
Utang pajak	2,17	240.951.582	446.012.077	Taxes payable
Beban akrual	2,18	133.661.351	104.458.900	Accrued expenses
Uang muka penjualan dan pendapatan diterima di muka	2,19	16.980.422.350	13.520.719.698	Advances on sale and unearned revenues
Utang pembiayaan konsumen	2,20	7.841.184.719	7.873.662.608	Consumer finance payables
Liabilitas sewa pembiayaan	2,21	979.882.300	2.026.366.780	Obligations under finance leases
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		44.054.871.609	31.374.000.216	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang pembiayaan konsumen	2,20	10.998.922.965	12.957.651.606	Consumer finance payables
Liabilitas sewa pembiayaan	2,21	149.250.028	192.835.723	Obligations under finance leases
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2,22	585.337.511	585.337.511	Estimated liabilities for employee benefits
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		11.733.510.504	13.735.824.840	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		55.788.382.113	45.109.825.056	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF MARCH 31, 2024
(Continued)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Equity Holder of the Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - nominal Rp 100 par value per share
Modal dasar - 900.000.000 saham				Authorized - 900,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 798.499.394 pada tahun 2023 dan 795.628.980 saham pada tahun 2022	23	79.849.939.400	79.849.939.400	Issued and fully paid - 798,499,394 shares in 2023 and 795,628,980 shares in 2022
Tambahan modal disetor	24	27.870.839.947	27.870.839.947	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		32.816.294	32.816.294	Other comprehensive income
Saldo laba		16.766.168.095	13.880.387.055	Retained earnings
Sub-Jumlah		124.519.763.736	121.633.982.696	Sub-Total
Kepentingan Non-Pengendali		3.138	2.141	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		124.519.766.874	121.633.984.837	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		180.308.148.987	166.743.809.893	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
MARET 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
PENDAPATAN	2,6,25	27.742.506.109	18.922.466.595	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2,26	(19.014.103.123)	(11.917.173.117)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		8.728.402.986	7.005.293.478	GROSS PROFIT
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	2,27	(4.604.406.053)	(3.838.758.927)	GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSE
Laba (rugi) penjualan aset tetap dan properti investasi	11,13	(714.741.269)	3.791.893.841	Gain (loss) on sales of fixed assets and investment property
Beban bunga		(519.536.393)	(319.905.471)	Interest expense
Pendapatan jasa giro		33.288.666	160.629.678	Interest income
Pendapatan klaim asuransi kendaraan	11	15.700.000	3.000.000	Vehicle insurance claim income
Keuntungan atas penjualan efek	28	-	-	Gain on sales of marketable securities
Lain-lain - bersih	28	36.175.229	(88.271.404)	Miscellaneous - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN DAN PAJAK FINAL		2.974.883.166	6.713.881.195	INCOME BEFORE INCOME TAX AND FINAL TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX EXPENSES
Kini	2,17	(87.874.584)	(1.154.206.986)	Current
Tangguhan	2,17	-	-	Deferred
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		(87.874.584)	(1.154.206.986)	Total Income Tax Expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL		2.887.008.582	5.559.674.209	INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE
Pajak final	2,17	(1.227.542)	-	Final tax
LABA TAHUN BERJALAN		2.885.781.040	5.559.674.209	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	17,22			Remeasurement of employee benefit obligations
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		2.885.781.040	5.559.674.209	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE CURRENT YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024
(Lanjutan)
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2024
(Continued)
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		2.885.780.043	5.559.674.209	Owner of the parent
Kepentingan Non- Pengendali	997	-	-	Non-Controlling Interest
JUMLAH		2.885.781.040	5.559.674.209	TOTAL
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		2.885.780.043	5.559.674.209	Owner of the parent
Kepentingan Non- Pengendali	997	-	-	Non-Controlling Interest
JUMLAH		2.885.781.040	5.559.674.209	TOTAL
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		3,61	6,99	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF OWENER OF THE PARENT ENTITY

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2023
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to the Equity Holders of the Parent Entity								
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambah Modal Disetor/ <i>Additional Paid in Capital</i>	Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Saldo Laba (Defisit)/ <i>Retained Earnings (Deficit)</i>	Sub-Jumlah/ <i>Sub-Total</i>	Kepentingan Non Pengendali/ <i>Non-Controlling Interest</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
Saldo 31 Desember 2022	79.562.898.000	27.804.820.425	40.806.046	10.019.005.159	117.427.529.630	1.086	117.427.530.716	Balance as of December 31, 2021
Pelaksanaan waran	287.041.400	66.019.522	-	-	353.060.922	-	353.060.922	<i>Exercise of warrant</i>
Dividen tunai	-	-	-	(6.370.776.868)	(6.370.776.868)	-	(6.370.776.868)	<i>Cash Dividends</i>
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali pada entitas anak	-	-	-	-	-	1.000	1.000	<i>Remeasurement of employee benefit obligations</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	(7.989.752)	-	(7.989.752)	-	(7.989.752)	<i>Remeasurement of employee benefit obligations</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	10.232.158.764	10.232.158.764	55	10.232.158.819	<i>Profit for the year</i>
Saldo 31 Desember 2023	79.849.939.400	27.870.839.947	32.816.294	13.880.387.055	121.633.982.696	2.141	121.633.984.837	Balance as of December 31, 2023
Pelaksanaan waran	-	-	-	-	-	-	-	<i>Exercise of warrant</i>
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	<i>Cash dividend</i>
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali pada entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	<i>Additional paid in capital from Non-Controlling Interest in subsidiaries</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	-	-	<i>Remeasurement of employee benefit obligations</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	2.885.781.040	2.885.781.040	997	2.885.782.037	<i>Profit for the year</i>
Saldo 31 Maret 2024	79.849.939.400	27.870.839.947	32.816.294	16.766.168.095	124.519.763.736	3.138	124.519.766.874	Balance as of March 31, 2024

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan kas dari pelanggan		23.208.535.694	32.089.940.782	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada:				Cash payments for:
Pemasok		(12.257.338.138)	(16.490.260.552)	Suppliers
Operasional lainnya		(9.103.028.802)	(15.669.344.523)	Other operations
Pembayaran pajak penghasilan		(80.881.528)	(144.844.172)	Payments of income taxes
Penerimaan penghasilan bunga		33.288.666	160.629.678	Interest income received
Pembayaran beban bunga	23	(519.536.393)	(319.905.471)	Payments of interest expenses
Penghasilan klaim asuransi kendaraan	11	15.700.000	3.000.000	Vehicle insurance claim income
Lain-lain		(615.201.050)	13.356.800	Others
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		681.538.449	(357.427.458)	Net cash provided by (used in) by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan properti investasi	13	(2.624.899.066)	(3.045.631.893)	Acquisitions of investment properties
Hasil penjualan aset tetap	11	710.810.814	7.931.981.989	Proceeds from fixed assets
Perolehan aset hak-guna	12	-	-	Acquisitions of rights-of-use assets
Perolehan aset tetap	11	(10.008.962.535)	(18.208.686.802)	Acquisitions of fixed assets
Uang muka pembelian aset tetap		-	-	Advance for purchase of fixed assets
Hasil penjualan properti investasi	13	-	-	Proceeds from investment properties
Aset lain-lain		-	-	Other assets
Penjualan investasi pada portofolio efek		-	-	Sales of investment in marketable securities
Penempatan investasi pada portofolio efek		-	-	Placement investment in marketable securities
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi		(11.923.050.787)	(13.322.336.706)	Net cash flows provided by (used in) investing activities

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 MARET 2024
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(Continued)
FOR THE YEAR ENDED
MARCH 31, 2024
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan		(1.090.070.175)	(1.481.710.478)	Payment of finance lease payables
Penerimaan utang sewa pembiayaan			7.085.850.000	Received From finance lease debt
Kas dan Bank yang dibatasi penggunaannya		(3.000.000.000)	(3.150.000.000)	Receipt of restricted deposits
Pembayaran utang pembiayaan konsumen		(1.991.206.529)	(184.951.629)	Payment of consumer finance payables
Perolehan dari PMHMETD setelah dikurangi Biaya Emisi		-		Obtained paid-in capital from PMHMETD after deducting Issuance Costs
Penerimaan utang lainnya		14.723.883.000	18.000.000.000	Received from other
Penerimaan utang bank		1.500.000.000	2.430.000.000	Received from bank loan
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		10.142.606.296	22.699.187.893	Net cash used in financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		(1.098.906.042)	9.019.423.729	INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	4	7.904.865.775	8.011.782.399	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4	6.805.959.733	17.031.206.128	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Armada Berjaya Trans Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris Myra Yuwono, S.H. No. 41 tanggal 30 Mei 2012. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-34226.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 22 Juni 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 178 tanggal 20 April 2022, antara lain sehubungan dengan perubahan tempat kedudukan dan domisili Perusahaan yang sebelumnya berlokasi di Griya Utama Komplek Rumah Kantor Puri Mutiara A No. 70, Sunter Agung, Tanjung Priok, Jakarta Utara sekarang berlokasi di Green Sedayu Bizpark Cakung Gs 7 No. 19, Cakung Timur, Jakarta Timur. Akta perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0028831.AH.01.02.TAHUN 2022 tertanggal 21 April 2022.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi usaha dalam bidang angkutan bermotor untuk barang umum yang mencakup usaha pengangkutan barang dengan kendaraan bermotor dan dapat mengangkut lebih dari satu jenis barang, seperti angkutan dengan truk, *pick-up* dan kontainer. Ruang lingkup kegiatan usaha penunjang meliputi usaha dalam bidang angkutan multimoda, pergudangan dan penyimpanan serta sebagai perusahaan *holdings*.

Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 2012. Kantor Perusahaan berlokasi di Green Sedayu Bizpark Cakung Gs 7 No. 19, Cakung Timur, Jakarta Timur.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 8 Februari 2019, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-16/D.04/2019 untuk melakukan Penawaran Umum atas 150.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 288 per saham. Pada tanggal 21 Februari 2019, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Armada Berjaya Trans Tbk ("the Company") was established based on the Notarial Deed No. 41 dated May 30, 2012 of Myra Yuwono, S.H. The Article of Incorporation has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-34226.AH.01.01.Year 2012 dated June 22, 2012.

The Company's Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 177 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated April 20, 2022, among other concerning the changes of the Company's domiciled which was located at Griya Utama Komplek Rumah Kantor Puri Mutiara A No. 70, Sunter Agung, Tanjung Priok, North Jakarta and now located at Green Sedayu Bizpark Cakung Gs 7 No. 19, Cakung Timur, East Jakarta. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0028831.AH.01.02.YEAR 2022 dated April 21, 2022.

In accordance with article 3 of the Company's Article of Association, the Company's scope of activities are primarily engaged transportation for general items, which includes the business of transporting goods by motorized vehicles and can transport more than one type of goods, such as transportation by trucks, pick-ups and containers. The scope of supporting activities includes businesses in multimodal transportation, warehousing and storage as well as holding companies.

The Company started commercial activities in 2012. The Company office located at Green Sedayu Bizpark Cakung Gs 7 No. 19, Cakung Timur, East Jakarta.

b. The Company's Public Offering

On February 8, 2019, the Company obtained the notice of effectivity from the Financial Services Authority (OJK) in its letter No. S-16/D.04/2019 for its Public Offering of 150,000,000 shares with a par value of Rp 100 per share with offering price of Rp 288 per share. As of February 21, 2019, all the Company's shares have been listed at the Indonesia Stock Exchange.

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak

Perusahaan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Kegiatan Utama / Principal Activity	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercials Operations	Tempat Kedudukan / Domicile	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination	
				2023	2024	2023	2024
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ Held Directly by the Company							
PT Aman Bae Sentosa (ABS)	Real estat / Real estate	2021	Jakarta	99,99%	99,99%	46.281.359.088	48.005.084.260
PT Aman Bae Perkasa (ABP)	Real estat / Real estate	2021	Jakarta	99,99%	99,99%	22.306.034.757	21.821.448.950
Dimiliki tidak langsung melalui ABS/ Ownership indirectly through ABS							
PT Aman Bae Berjaya (ABB)	Real estat / Real estate	*)	Jakarta	99,99%	99,99%	5.588.571.456	9.237.794.998

*) Pada tanggal 31 Desember 2023, ABB, Entitas Anak belum memulai operasi secara komersial.

PT Aman Bae Sentosa (ABS)

Perusahaan mendirikan Entitas Anak (ABS) di Indonesia berdasarkan akta notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 176 tanggal 21 Juni 2021. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0040297.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 22 Juni 2021. Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 5.245.000.000, yang merupakan 99,99% pemilikan saham dalam ABS.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 008/ABT/V/2021, No. 020/ABT/V/2021 dan No. 021/ABT/VI/2021 masing-masing tanggal 04 Mei 2021, 19 Mei 2021 dan 25 Juni 2021 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia. ABS telah memulai operasi secara komersial sejak bulan Juni 2021.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Company and Subsidiaries

The Company have the following subsidiaries:

Entitas Anak / Subsidiaries	Kegiatan Utama / Principal Activity	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Commencement of Commercials Operations	Tempat Kedudukan / Domicile	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination	
				2023	2024	2023	2024
Dimiliki langsung oleh Perusahaan/ Held Directly by the Company							
PT Aman Bae Sentosa (ABS)	Real estat / Real estate	2021	Jakarta	99,99%	99,99%	46.281.359.088	48.005.084.260
PT Aman Bae Perkasa (ABP)	Real estat / Real estate	2021	Jakarta	99,99%	99,99%	22.306.034.757	21.821.448.950
Dimiliki tidak langsung melalui ABS/ Ownership indirectly through ABS							
PT Aman Bae Berjaya (ABB)	Real estat / Real estate	*)	Jakarta	99,99%	99,99%	5.588.571.456	9.237.794.998

*) As of December 31, 2023, ABB, the indirect ownership subsidiary, has not yet started its respective commercial operations.

PT Aman Bae Sentosa (ABS)

The Company established Subsidiary (ABS) in Indonesia based on Notarial Deed No. 176 dated June 21, 2021 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0040297.AH.01.01.Tahun 2021 dated June 22, 2021. The Company has the shares issued by ABS with total capital contribution amounting to Rp 5,245,000,000, which represents 99.99% equity interest in ABS.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 008/ABT/V/2021, No. 020/ABT/V/2021 and No. 021/ABT/VI/2021 dated May 04, 2021, May 19, 2021 and June 25, 2021, respectively to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange. ABS has started its commercial operation in June, 2021.

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Aman Bae Sentosa (ABS) (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Ida Ayu Putu Sri Mahadewi, S.H., M.Kn., No. 17 tanggal 12 Juli 2023, pemegang saham ABS setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor, dimana Perusahaan mengambil penuh peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 24.999.999.000, yang merupakan 99,99% pemilikan saham dalam ABS.

Akta perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0042298.AH.01.02.Tahun 2023 tertanggal 24 Juli 2023.

PT Aman Bae Perkasa (ABP)

Perusahaan mendirikan Entitas Anak (ABP) di Indonesia berdasarkan akta Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 189 tanggal 23 Juni 2021. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0040702.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 23 Juni 2021. Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 99.999.900, yang merupakan 99,9999% pemilikan saham dalam ABP.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 008/ABT/V/2021, No. 020/ABT/V/2021 dan No. 021/ABT/VI/2021 masing-masing tanggal 04 Mei 2021, 19 Mei 2021 dan 25 Juni 2021 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia. ABP telah memulai operasi secara komersial sejak bulan Juli 2021.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Company and Subsidiaries (continued)

PT Aman Bae Sentosa (ABS) (continued)

Based on Notarial Deed Ida Ayu Putu Sri Mahadewi, S.H., M.Kn., No. 17 dated July 12, 2023, the shareholders of ABS agreed to increase its issued and paid-in-capital, whereby the Company took full increase of the issued and paid-in capital. Accordingly, after the increase of its share ownership, the Company has a total capital contribution amounting to Rp 24,999,999,000 which represents 99.99% equity interest in ABS.

The deed was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through a letter of Acceptance and Notification No. AHU-0042298.AH.01.02.Tahun 2023 dated July 24, 2023.

PT Aman Bae Perkasa (ABP)

The Company established Subsidiary (ABP) in Indonesia based on Notarial Deed No. 189 dated June 23, 2021 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0040702.AH.01.01.Tahun 2021 dated June 23, 2021. The Company has the shares issued by ABP with total capital contribution amounting to Rp 99,999,900, which represents 99.9999% equity interest in ABP.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 008/ABT/V/2021, No. 020/ABT/V/2021 and No. 021/ABT/VI/2021 dated May 04, 2021, May 19, 2021 and June 25, 2021, respectively to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange. The ABP has started its commercial operation in July, 2021.

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT Aman Bae Perkasa (ABP) (lanjutan)

Berdasarkan akta notaris Ida Ayu Putu Sri Mahadewi, S.H., M.Kn., No. 26 tanggal 25 April 2022, pemegang saham ABP setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor, dimana Perusahaan mengambil penuh peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, Perusahaan memiliki penyertaan saham sebesar Rp 15.100.000.000, yang merupakan 99,99% pemilikan saham dalam ABP.

Akta perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0030009.AH.01.02.TAHUN 2022 tertanggal 25 April 2022.

PT Aman Bae Berjaya (ABB)

ABS mendirikan Entitas Anak (ABB) di Indonesia berdasarkan akta Ida Ayu Putu Sri Mahadewi, SH., M.Kn., No. 19 tanggal 22 Agustus 2023. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0064568.AH.01.01.TAHUN 2023 tanggal 30 Agustus 2023. ABS memiliki penyertaan saham sebesar Rp 2.499.999.000, yang merupakan 99,9999% pemilikan saham dalam ABB.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2024
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Jap Astrid Patricia
Komisaris Independen	Reynard Mandra Poernawan
Komisaris Independen	Umar Abdullah
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama	Darmawan Suryadi SM
Direktur Independen	Baja Erikson Naibaho
<u>Komite Audit</u>	
Ketua	Reynard Mandra Poernawan
Anggota	Riko Firmansyah

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Company and Subsidiaries (continued)

PT Aman Bae Perkasa (ABP) (continued)

Based on Notarial Deed Ida Ayu Putu Sri Mahadewi, S.H., M.Kn., No. 26 dated April 25, 2022, the shareholders of ABP agreed to increase its issued and paid-in-capital, whereby the Company took full increase of the issued and paid-in capital. Accordingly, after the increase of its share ownership, the Company has a total capital contribution amounting to Rp 15,100,000,000 which represents 99.99% equity interest in ABP.

The deed was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through a letter of Acceptance and Notification No. AHU-0030009.AH.01.02.TAHUN 2022 dated April 25, 2022.

PT Aman Bae Berjaya (ABB)

The Company established Subsidiary (ABP) in Indonesia based on Notarial Deed No. 189 dated June 23, 2021 of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0064568.AH.01.01.TAHUN 2023 dated August 30, 2023. The Company has the shares issued by ABB with total capital contribution amounting to Rp 2,499,999,000, which represents 99.9999% equity interest in ABB.

d. The Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, the members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee are as follows:

	2024	2023	
<u>Board of Commissioners</u>			
	Jap Astrid Patricia	Jap Astrid Patricia	President Commissioner
	Reynard Mandra Poernawan	Reynard Mandra Poernawan	Independent Commissioner
	Umar Abdullah	Umar Abdullah	Independent Commissioner
<u>Board of Directors</u>			
	Darmawan Suryadi SM	Darmawan Suryadi SM	President Director
	Baja Erikson Naibaho	Baja Erikson Naibaho	Independent Director
<u>Audit Committee</u>			
	Reynard Mandra Poernawan	Reynard Mandra Poernawan	Chairman
	Riko Firmansyah	Riko Firmansyah	Member

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Anggota 1. UMUM (lanjutan)	Ismail Hasan	Ismail Hasan 1. GENERAL (continued)	Member
<p>d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)</p> <p>Manajemen kunci adalah direktur utama Entitas Induk.</p> <p>Dewan komisaris akan melaksanakan tugas pengawasan dan bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, dan memberikan nasihat kepada Direksi Perusahaan.</p> <p>Direksi akan melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan UUPT 40/2007 dan POJK 33/2014, dan kedepannya Direksi berencana akan melakukan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.</p> <p>Karyawan akan melaksanakan tugas dan bertanggungjawab atas tugas maupun job description, kewajiban untuk memenuhi atau menuruti perintah Perusahaan, kewajiban untuk menjaga kerahasiaan Perusahaan dan wajib menyimpan informasi yang dinilai rahasia, serta kewajiban dalam hal loyalitas maupun kesetiaan kepada Perusahaan.</p> <p>Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki masing-masing sejumlah 28 orang karyawan tetap (tidak diaudit).</p> <p>e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian</p> <p>Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 30 April 2024.</p>		<p>d. <i>The Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)</i></p> <p><i>Key management is president director of the Parent Entity.</i></p> <p><i>The Board of Commissioners will carry out supervisory duties and be responsible for supervising management policies in general, both regarding the Company and the Company's business, and providing advice to the Company's Board of Directors.</i></p> <p><i>The Board of Directors will carry out their duties and responsibilities in accordance with UUPT 40/2007 and POJK 33/2014, and in the future the Board of Directors plans to hold a meeting at least 1 (one) time in 1 (one) month.</i></p> <p><i>Employees will carry out their duties and be responsible for the duties and job descriptions, the obligation to fulfill or obey the orders of the Company, the obligation to maintain the confidentiality of the Company and must keep information that is considered confidential, as well as obligations in terms of loyalty to the Company.</i></p> <p><i>As of 31 March 2024 and December 31, 2023, the Company and Subsidiaries had a total of 28 permanent employees, respectively (unaudited).</i></p> <p>e. <i>Completion of the Consolidated Financial Statements</i></p> <p><i>The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that was completed in April 30, 2024.</i></p>	
2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL		2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION	
<p>a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi dan pernyataan kepatuhan</p> <p>Laporan Keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK sebagaimana terlampir dalam surat keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012.</p>		<p>a. <i>Basis of preparation of the consolidated financial statements and statement of compliance</i></p> <p><i>The Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise of Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board - Institute of Indonesian Chartered Accountant, as well as Regulation No. VIII.G.7 regarding Presentations and Disclosure of Financial Statements of Listed Company and Public Companies issued by BAPEPAM-LK as enclosed in the Decision Letter</i></p>	

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

- a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi dan pernyataan kepatuhan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi dan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2023 seperti yang diungkapkan dalam catatan terkait.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Perubahan kebijakan akuntansi

Standar berikut yang telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2023 tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

- Amendemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amendemen PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amendemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas

No. KEP-347/BL/2012.
2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

- a. *Basis of preparation of the consolidated financial statements and statement of compliance (continued)*

The accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023 are consistent with those applied in the preparation of the financial statements as of December 31, 2022 for the year then ended and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the year ended December 31, 2022, except for the application of certain revised PSAK effective January 1, 2023 as disclosed in the related notes.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah which is the Company and subsidiaries functional.

Changes in accounting policies

The following standards that were issued and effective in 2023 did not result in substantial changes to the Company and Subsidiaries' accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- *Amendment to PSAK No. 1, "Presentation Financial Statements"*
- *Amendment of PSAK No. 16, "Fixed Assets" regarding Proceeds before Intended Use*
- *Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"*
- *Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes - Deferred Tax related to Assets and Liabilities*

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

yang Timbul dari Transaksi Tunggal”
2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

- a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi dan pernyataan kepatuhan (lanjutan)

Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Standar baru, amendemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

Berlaku efektif sejak 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan”
- Amendemen PSAK 1 “Penyajian Laporan Keuangan” tentang klasifikasi liabilitas lancar atau tidak lancar”
- Amendemen PSAK No. 73, “Sewa - Jual dan Sewa-balik”
- Amendemen PSAK 46 “Pajak Penghasilan” tentang reformasi pajak internasional ketentuan model pilar dua
- Amendemen PSAK 2 “Laporan Arus Kas” dan amendemen PSAK 60 “Instrumen Keuangan: Pengungkapan” tentang pengaturan pembiayaan pemasok

Penerapan dini atas standar baru dan revisi diperkenankan.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan Entitas Anak masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi tersebut pada laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Arising from a Single Transaction”
2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

- a. Basis of preparation of the consolidated financial statements and statement of compliance (continued)

Changes in accounting policies (continued)

New standards, amendments and annual improvements issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2024 are as follows:

Effective from January 1, 2024

- Amendment to PSAK No. 1, “Presentation of Financial Statements - Non-Current Liabilities with Covenants
- Amendments to SFAS 1 “Presentation of Financial Statements” regarding to classification of liabilities as current or noncurrent
- Amendment to PSAK No. 73, “Lease - Sale and Leaseback”
- Amendment of SFAS 46 “Income Taxes” regarding international tax reform - pillar two model rules
- Amendment to SFAS 2 “Statement of Cash Flows” and amendment to PSAK 60 “Financial Instrument: Disclosure” regarding supplier finance agreements

Early adoption of the new and revised standards is permitted.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Company and Subsidiaries is still evaluating the potential impact of these new and amended standards and interpretations on the Company and Subsidiaries’ consolidated financial statements.

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember setiap tahun. Kendali diperoleh bila Perusahaan dan Entitas Anak terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas investee. Dengan demikian, investor mengendalikan investee jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas investee, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari investee,
- ii) Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu investee, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas investee, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari investee,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kembali apakah mereka mengendalikan investee bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas Perusahaan dan Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari Entitas Anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Consolidation principles

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its Subsidiaries as at December 31, each year. Control is achieved when the Company and Subsidiaries is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Company and Subsidiary control an investee if and only if the Company and Subsidiaries have all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the investor current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company and Subsidiaries have less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company and Subsidiaries consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Company and Subsidiaries' voting rights and potential voting rights.

The Company and Subsidiaries re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a Subsidiaries begins when the Company and Subsidiaries obtain the control over the Subsidiary and ceases when the Company and Subsidiary loses control of the Subsidiaries. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company and Subsidiaries gain control until the date the Company and Subsidiary cease to control the subsidiary.

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

mengendalikan entitas anak tersebut.
2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar Perusahaan dan Entitas Anak yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Perusahaan dan Entitas Anak yang belum direalisasi dan dividen dieliminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu Perusahaan anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

Transaksi perubahan nilai investasi pada Entitas Anak yang timbul dari penerbitan saham baru oleh Entitas Anak kepada Perusahaan dicatat pada akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" sebagai bagian dari "Ekuitas" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

c. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada Perusahaan yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari Perusahaan yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

b. Consolidation principles (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent entity and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into the line with the Company and Subsidiary accounting policies.

All significant intra and inter-Company and Subsidiaries' balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from inter company and Subsidiaries transactions and dividends are eliminated on consolidations.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and Subsidiary loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

Change of carrying value of investment transaction which derived from the issuance of new shares of Subsidiary to the Company is recorded as "Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiary" account which is presented under "the Equity" account in the consolidated statement of financial position.

c. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquire. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.
2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

conditions as at the acquisition date.
2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Business Combinations and Goodwill (continued)

When the Company acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiaries acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously revisit the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of Company's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis Entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto Perusahaan yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari Entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode Entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

d. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang.

e. Kas dan bank

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank dan tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas serta tidak

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Business Combinations and Goodwill (continued)

Business Combinations Under Common Control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining Company become under common control.

d. Current and non-current classification

The Company and Subsidiaries presents assets and liabilities in the statement of consolidated financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash and cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. due to be settled within 12 months after the reporting date.
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 13 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets are classified as non-current assets and deferred tax liabilities are classified as non-current liabilities.

e. Cash on hand and in banks

Cash and cash in banks consist of cash on hand and cash in banks and not pledged as collateral for

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

dibatasi penggunaannya.
2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu Perusahaan dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi Perusahaan yang lain.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi;
- 2) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan deposito yang dibatasi penggunaannya dalam laporan posisi keuangan.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

liabilities and no restricted.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. *Financial instruments*

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one Company and a financial liability or equity instrument for another Company.

The Company and Subsidiaries has adopted SFAS 71, which sets the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

1. *Financial assets*

Initial recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- 1) *Financial assets at amortised cost;*
- 2) *Financial assets at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).*

The Company and Subsidiaries determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

All financial assets are recognised initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

The Company and Subsidiaries' financial assets include cash on hand and in banks, account receivable, other receivables and restricted deposits in the statement of financial position.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. *Financial instruments (continued)*

1. Aset keuangan (lanjutan)

1. *Financial assets (continued)*

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

1) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

1) *Financial assets at amortised cost*

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the consolidated profit or loss.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan deposito yang dibatasi penggunaannya

The Company and Subsidiaries' financial assets at amortised cost comprise of cash on hand and in banks, account, other receivable and restricted deposits.

2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

2) *Financial assets at fair value through other comprehensive income.*

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Financial assets at fair value through other comprehensive income are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognised in the other comprehensive income

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company and Subsidiaries' have not financial assets at fair value through other comprehensive income.

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

f. *Financial instruments (continued)*

1. Aset keuangan (lanjutan)

1. *Financial assets (continued)*

Penghentian pengakuan

Derecognition

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat:

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Group of similar financial assets) is derecognised when:

- 1) Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau
- 2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through", dan salah satu diantara (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

- 1) *The rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- 2) *the Company and Subsidiaries has transferred the rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company and Subsidiaries has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

2. Liabilitas keuangan

2. *Financial liabilities*

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities within the scope of SFAS 71 are classified as follows:

- 1) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- 2) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

- 1) *Financial liabilities at amortised cost.*

- 2) *Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL) or through comprehensive income (FVOCI).*

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Company and Subsidiaries' determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri atas utang bank, utang usaha, beban akrual, utang lain-lain, utang pembiayaan konsumen, dan liabilitas sewa pembiayaan.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company and Subsidiaries' have financial liabilities measured at amortized cost, which consists of bank loan, account payables, accrued expenses, other payables, consumer finance payables, and obligation under finance leases.

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah dilunasi.

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan perusahaan atau pihak lawan.

4. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan.

Perusahaan menerapkan pendekatan umum PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang dagang dan aset keuangan lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Company and Subsidiaries' measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.

Derecognition

Financial liabilities are derecognised when extinguished.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

4. Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company and Subsidiaries' assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument.

The Company applies the PSAK 71 general approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and other financial assets.

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

4. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

g. Biaya dibayar di muka dan uang muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Uang muka diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

h. Aset real estat

Aset real estat terdiri dari bangunan dalam penyelesaian, dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi, biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman, serta dipindahkan ke bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual.

Biaya aktivitas pengembangan real estat yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat adalah:

- Biaya pra-perolehan tanah;
- Biaya perolehan tanah;
- Biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek;
- Biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat; dan
- Biaya pinjaman.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

f. Financial instruments (continued)

4. Impairment of financial assets (continued)

To make that assessment, the Company and Subsidiaries' compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

g. Prepaid expenses dan advances

Prepaid expenses benefits are amortized over the useful live periods using the straight-line method.

Advances recognized when these are incurred (accrual basis).

h. Real estate assets

Real estate assets consisting of building under constructions are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

The cost of building under construction consists of the cost of developed land, construction costs, other costs related to the development of real estate and borrowing costs, and is transferred to the building when it is completed and ready for sale.

The real estate development costs which are capitalized to the real estate development project are:

- Land pre-acquisition costs;
- Land acquisition cost;
- Project direct cost;
- Costs that are attributable to real estate development activities; and
- Borrowing costs.

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

h. Aset real estat (lanjutan)

Biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek adalah:

- Biaya pra-perolehan tanah atas tanah yang tidak berhasil diperoleh;
- Kelebihan biaya dari hasil yang diperoleh atas pembangunan sarana umum yang dikomersialkan, yang dijual atau dialihkan, sehubungan dengan penjualan unit.

Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasikan ke setiap unit real estat dengan metode identifikasi khusus.

Pengkajian atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial, jika terjadi perubahan mendasar Entitas Anak akan melakukan revisi dan realokasi biaya.

Beban yang diakui pada saat terjadinya adalah biaya yang tidak berhubungan dengan proyek real estat.

i. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya atau prasarana) yang dikuasai Entitas Anak untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya. Entitas Anak mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan metode biaya.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Properti investasi kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	Building
Perabotan	4	Furniture

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

h. Real estate assets (continued)

Costs which are allocated to project costs are:

- Pre-acquisition costs of land which is not successfully acquired. Costs that are attributable to real estate development activities;
- Excess of costs over anticipated proceeds on the sale or transfer of commercialized public utilities, in connection with the sale of units.

Costs that are capitalized to real estate project development are allocated to each real estate unit using the specific identification method.

Estimates and cost allocation are reviewed at reporting date until the project is substantially completed. If there are fundamental changes on the basis of current estimates, the Subsidiary will revise and reallocate the cost.

Expenses which are not related to the development of real estate are charged to profit or loss when incurred.

i. Investment properties

Investment properties are properties (land or a building - or part of building - or both or infrastructure) held to earn rentals or for capital appreciation or both. Subsidiaries measure their investment property subsequent to initial recognition using the cost method.

Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Investment properties except land are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land are stated at cost and not amortized.

Investment properties includes properties in the process of development and will be used as investment properties after completion. Accumulated acquisition and development costs (including borrowing costs incurred) are amortized when completed and ready for use.

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

j. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap berikut ini:

	Tahun/ Years	
Bangunan	20	Building
Kendaraan	2-12	Vehicles
Peralatan kantor	4-8	Office equipment
Peralatan kendaraan	2-8	Vehicle equipment

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Investment properties (continued)

An investment properties is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

Transfer are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner occupation, commencement of an operating lease with another party. Transfer are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sale.

j. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises acquisition cost and additional costs that are directly attributable to bring the asset to the desired location and conditions for the asset to be used.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses. At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian mencerminkan akumulasi biaya material dan biaya-biaya lain yang berkaitan dengan pembangunan aset. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

k. Transaksi dengan pihak berelasi

Perusahaan memiliki transaksi-transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi yang digunakan sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi dan saldo yang signifikan ke pihak-pihak berelasi telah disajikan dalam catatan atas laporan keuangan.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

m. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

j. Fixed assets (continued)

The costs of repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; while significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.

Assets under construction represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use

k. Related parties transactions

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with SFAS No. 7, "Related Parties Disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

l. Impairment of non-financial assets

The Company and Subsidiaries assess at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company and Subsidiaries makes an estimate of the assets recoverable amount.

m. Leases

The Company and Subsidiaries have applied SFAS No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease.

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Sewa (lanjutan)

m. Leases (continued)

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At inception of a contract, the Company and Subsidiaries assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right of an asset for a period of time in exchange for consideration.

Aset hak-guna

Right-of-use assets

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu pada tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna meliputi jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

The Company and Subsidiaries recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received.

Aset hak-guna didepresiasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan estimasi umur manfaat aset.

Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

Jika kepemilikan aset sewa beralih kepada Entitas pada akhir masa sewa atau biaya perolehan merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, depresiasi dihitung dengan menggunakan estimasi umur manfaat aset. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48 "Penurunan Nilai Aset".

If ownership of the lease assets transfers to The Entity at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also subject to impairment in accordance with PSAK 48 "Impairment of Assets".

Perusahaan dan Entitas Anak merupakan pihak penyewa

The Company and Subsidiaries as the lessee

Perusahaan dan Entitas Anak menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

The Company and Subsidiaries leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use asset are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use asset are depreciated over the shorter of the useful life of the asset or the lease term. Right-of-use asset are classified as part of "Fixed asset".

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak merupakan pihak penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk: - sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau - sewa yang asetnya bernilai rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Perusahaan dan Entitas Anak merupakan pihak pemberi sewa

Sebagai pihak pemberi sewa, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Perusahaan dan Entitas Anak bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

n. Imbalan kerja

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja". Penyisihan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan Undang-Undang Cipta Kerja (UUCK) No. 11 Tahun 2021 dan peraturan penerapan terkaitnya PP 35 Tahun 2022 yang diterbitkan di bulan Februari 2022.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Leases (continued)

The Company and Subsidiary as the lessee (continued)

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Company and Subsidiaries do not recognise right-of-use assets and lease liabilities for: - short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or - leases with low-value assets.

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

The Company and Subsidiaries' as the lessor

As a lessor, the Company and Subsidiaries classifies each of their leases as either an operating lease or a finance lease.

Lease income from operating leases where the Company and Subsidiaries are a lessor is recognised in income on a straight-line basis over the lease term.

n. Employee benefit

The Company and Subsidiaries has applied PSAK No. 24 "Employee Benefits". The said provision are estimated using the "Projected-Unit-Credit" actuarial valuation method.

The Company and Subsidiaries has implemented the Job Creation Law No. 11/2021 and its implementing regulation PP 35/2022 issued in February 2022.

The Company and Subsidiaries recognized all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gain or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (period vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak Perusahaan sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Perusahaan memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah marjin.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

n. *Employee benefit (continued)*

Past-service cost are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in services for a specific period of time (the vesting period). In this case, the past-service cost are amortised on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

The Company and Subsidiaries recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognized.

o. *Revenue and expense recognition*

The Company and Subsidiaries has applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contracts with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an Company expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.*

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah penilaian (lanjutan):

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Perusahaan dan Entitas Anak memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Penjualan jasa

Perusahaan menjual jasa transportasi kepada pelanggannya. Pendapatan dari pemberian jasa diakui pada periode akuntansi saat jasa tersebut diberikan.

Pendapatan dari penjualan real estat

Kewajiban terhadap kontrak dengan pelanggan sehubungan dengan pendapatan dibawah ini ditentukan sebagai kewajiban pelaksanaan tunggal yang dipenuhi pada suatu titik waktu.

Pendapatan dari penjualan persediaan real estat diakui pada saat pengendalian atas persediaan real estat telah dialihkan kepada pelanggan.

Kontrak dengan pelanggan untuk segmen real estat Perusahaan umumnya mencakup penjualan unit rumah subsidi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Revenue and expense recognition (continued)

The Company and Subsidiaries has applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment (continued):

5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
b. *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company and Subsidiaries selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Sales of services

The Company sells transportation services for its customers. Revenue from providing services is recognised in the accounting period in which the services are rendered.

Sale of real estate

The obligation of the Company from the contracts with customers relating to below revenues are determined to be a single performance obligations which satisfied at a point in time.

Revenue from the sale of housing units is recognized when control over the housing units has been transferred to the customer

Contracts with customers for the Company's real estate segment generally include subsidized sales of housing units.

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari sewa

Penghasilan sewa unit vila diakui sebagai pendapatan berdasarkan masa sewa masing-masing unit vila tersebut.

Penerimaan kas dari pelanggan sehubungan dengan transaksi penjualan yang belum memenuhi kriteria pengakuan pendapatan, dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka Penjualan dan Pendapatan Diterima di Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

p. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika dan hanya jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas Perusahaan kena pajak yang sama atau Perusahaan kena pajak berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Revenue and expense recognition (continued)

Rental Revenue

Lease rentals of villa units are recognized as revenues based on the respective rental periods of the villa units.

Cash received from customer related to the sales transactions which have not fulfilled the criteria for revenue recognition are recorded as part of "Advances on Sales and Unearned Revenue" in the consolidated statement of financial position.

Expenses are recognized when incurred and over the periods of benefit (*accrual basis*).

p. Income tax

The income tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if the Company and Subsidiaries has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable Company, or different taxable companies which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between asset and liabilities for the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

p. Pajak penghasilan (lanjutan)

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebanannya, sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penjualan tanah dan bangunan, dan pendapatan sewa sebagai pos sendiri.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Perbedaan nilai tercatat antara aset atau liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, penghasilan dari sewa tanah dan bangunan dikenakan pajak final sebesar 10%, kecuali untuk kontrak sewa yang ditandatangani sebelum peraturan tersebut dikenakan pajak 6%.

Pendapatan dari penjualan rumah subsidi dikenakan pajak final sebesar 1% dari nilai penjualan.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

p. *Income tax (continued)*

Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters are recognized as income or expense in the current year profit or loss. However when further settlement was pursued, such amounts are deferred if they meet the criteria of asset recognition.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK No. 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from sales of land and buildings, and rental revenue as separate line item.

The difference between the carrying amounts of a revalued assets and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transactions.

The difference between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Based on Government Regulation No. 5 dated March 23, 2002, income from land and building rental is subject to a final tax of 10%, except for income on rental contracts signed prior to such regulation which is subject to 6%.

Revenue from the sale of subsidized homes is subject to a final tax of 1% of the value of the sale.

q. *Provision*

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries has current legal or constructive obligations as a result of past events; there is a high likelihood that the settlement of these obligations will result in an outflow of resources; and the amount of the obligation can be measured reliably. Provisions are not recognized for future operating losses.

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

- r. Biaya emisi saham
- Sesuai dengan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atas Perusahaan Publik", biaya-biaya emisi saham yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Perusahaan dan Entitas Anak dikurangkan langsung dari agio saham yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.
- s. Segmen operasi
- Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat dalam menyediakan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.
- t. Laba bersih per saham
- Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.
- Jumlah rata-rata tertimbang saham yang dijadikan sebagai dasar perhitungan laba per saham adalah masing-masing sebesar 796.141.615 saham dan 778.412.524 saham, untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 (Catatan 30).
- u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
- Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.
- Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs rata-rata dari mata uang asing yang digunakan adalah sebesar Rp 15.416 dan Rp 15.731 per US\$ 1.
- v. Pengukuran Nilai Wajar
- Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (fair value less cost of disposal atau "FVLCD"), piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

- r. Stock issuance costs
- In accordance with Regulation No. VIII.G.7 regarding on "Presentation and Disclosure of Issuer's Financial Statements of Public Companies", the costs of share issuance incurred in connection with the Company and subsidiaries' shares offering are deducted directly from the additional shares obtained from the offering of securities.
- s. Operating segment
- A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries engaged in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.
- t. Earning per share
- Earnings per share is computed by dividing the current year's profit attributable to the owners of the parent with the weighted average number of shares outstanding during the year.
- The adjusted weighted-average number of shares which is used as the basis for calculating earnings per share, amounted to 796,141,615 shares and 778,412,524 shares for years ended December 31, 2023 and 2022, respectively (Note 30).
- u. Foreign Currency Transactions and Balances
- Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time transactions are made. At the statements of consolidated financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah based on the average rates of exchange published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to the current year operations.
- As of December 31, 2023 and 2022, the average exchange rates of currencies used amounted to Rp 15,416 and Rp 15,731 per US\$ 1, respectively.
- v. Fair Value Measurement
- The Company and Subsidiaries initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Company and Subsidiaries also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest-bearing receivables at their fair values

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.
- ii) Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1-Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses Perusahaan pada tanggal pengukuran.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. Fair Value Measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*
- ii) The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company and Subsidiaries.*

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) Level 1-Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

v. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut (lanjutan):

ii) Level 2-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

iii) Level 3-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

v. *Fair Value Measurement (continued)*

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole (continued):

ii) Level 2-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on recurring basis, The Company and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the management financial statements requires management to make judgements, estimates, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana perusahaan tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing perusahaan. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu Perusahaan dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'Sewa Operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Pengklasifikasian Properti

Entitas Anak menentukan apakah sebuah properti diperoleh diklasifikasikan sebagai properti investasi atau properti persediaan:

- Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan (terutama kantor, gudang komersial dan properti retail) yang tidak bertujuan untuk digunakan oleh atau dalam kegiatan operasi Entitas Anak dan tidak untuk dijual dalam kegiatan bisnis Entitas Anak, tetapi digunakan untuk memperoleh pendapatan sewa dan peningkatan nilai.
- Properti persediaan terdiri dari properti yang bertujuan untuk dijual dalam kegiatan bisnis Entitas Anak. Terutama, properti hunian yang dikembangkan oleh Entitas Anak dan digunakan untuk dijual sebelum atau pada saat penyelesaian konstruksi.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company and Subsidiaries is the currency from the primary economic environment where such company operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective company. The determination of functional currency may require judgement due to various complexity, among others, the Company may transact in more than one currency in its daily business activities.

Leases

The Company and Subsidiaries has adopted PSAK 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or after January 1, 2020.

At the inception of a contract, the Company and Subsidiaries assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Properties Classification

Subsidiaries determines whether an acquired property is classified as investment property or inventory property:

- Investment property consists of land and buildings (mainly offices, commercial warehouses and retail properties) that are not intended for use by or in Subsidiaries operational activities and are not for sale in Subsidiaries business activities, but are used to obtain rental income and increase value.
- Inventory property consists of property that is intended to be sold in Subsidiaries business activities. Specifically, residential properties that are developed by Subsidiaries and used for sale before or at the completion of construction.

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif default yang diamati Perusahaan dan Entitas Anak secara historis. Perusahaan dan Entitas Anak akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor usaha Perusahaan dan Entitas Anak, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan Entitas Anak dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual default pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company and Subsidiaries based their assumption and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumption about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Account Receivables

The Company and Subsidiaries uses a provision matrix to calculate ECLs for account receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns. The provision matrix is initially based on the Company and Subsidiaries' historical observed default rates. The Company and Subsidiaries will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the Company and Subsidiaries' industry sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and Subsidiaries' historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Penyusutan atas Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 2 dan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih aset tetap dan properti investasi Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 diungkapkan dalam Catatan 11 dan 13.

Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja. Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut diatas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Depreciation of Fixed Assets and Investment Properties

The cost of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates useful lives of these fixed assets and investment properties to be within 2 and 20 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Company and Subsidiaries conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying value amount of the Company and Subsidiaries' fixed assets and investment properties as of December 31, 2023 and 2022 are disclosed in Note 11 and 13.

Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation. Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions. Further details are disclosed in Note 22.

Income Tax

The Company and Subsidiaries operated under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.

Fair Value of Financial Statements

Measuring fair value of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair value. Management selects the valuations techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2024</u>
Kas	1.068.035.652
Bank	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Tabungan Negara Tbk	3.803.423.926
PT Bank Central Asia Tbk	1.485.510.977
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	60.427.246
PT Bank Jasa Jakarta	99.867.567
PT Bank Permata Tbk	272.929.484
PT Bank Index Selindo	1.099.993
PT Bank Hibank Indonesia (dahulu PT Bank Mayora)	814.398
Sub-jumlah	<u>5.724.073.591</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 945 pada tahun 2024 dan US\$ 927 pada tahun 2023)	13.850.490
Jumlah	<u>6.805.959.733</u>

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat bank yang dibatasi penggunaannya dan seluruh bank ditempatkan pada pihak ketiga.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

This account consists of:

	<u>2023</u>	
	37.468.751	Cash on hand
		Cash in banks
		<u>Rupiah</u>
	6.567.270.551	PT Bank Tabungan Negara Tbk
	1.211.664.093	PT Bank Central Asia Tbk
	66.065.914	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
	3.661.273	PT Bank Jasa Jakarta
	1.920.000	PT Bank Permata Tbk
	1.508.730	PT Bank Index Selindo
	1.009.183	PT Bank Hibank Indonesia (formerly PT Bank Mayora)
	<u>7.853.099.744</u>	Sub-total
		<u>United States Dollars</u>
	14.297.280	PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 945 in 2024 and US\$ 927 in 2023)
Total	<u>7.904.865.775</u>	Total

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, there was no restricted cash in banks and all cash in banks amounts were placed in third parties.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini merupakan piutang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang terinci sebagai berikut:

	<u>2024</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 6)</u>	
PT Prima Globalindo Logistik Tbk	1.309.499.500
<u>Pihak ketiga - neto</u>	
PT Inbisco Niagatama Semesta	4.726.668.370
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	3.745.148.091
PT Muliaglass	2.642.923.150
PT Pindo Deli Pulp & Paper Tbk	1.973.166.158
PT Tirta Amerta Jaya Logistik	1.320.183.495
PT Fajar Surya Wisesa Tbk	2.593.212.920
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	608.598.016
PT Properti Gotong Royong	-
PT Nusantara Ekspres Kilat	444.409.552

5. ACCOUNT RECEIVABLES

This account represents account receivables to related parties and third parties which detail as follows:

	<u>2023</u>	
	2.244.542.000	<u>Related party (Note 6)</u>
		PT Prima Globalindo Logistik Tbk
		<u>Third parties - net</u>
	4.980.484.000	PT Inbisco Niagatama Semesta
	1.972.268.871	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
	1.826.337.600	PT Muliaglass
	1.471.586.856	PT Pindo Deli Pulp & Paper Tbk
	999.948.701	PT Tirta Amerta Jaya Logistik
	656.033.006	PT Fajar Surya Wisesa Tbk
	621.529.739	PT Salim Ivomas Pratama Tbk
	617.650.000	PT Properti Gotong Royong
	302.400.999	PT Nusantara Ekspres Kilat

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Akun ini merupakan piutang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang terinci sebagai berikut (lanjutan):

	2024
<u>Pihak ketiga - neto (lanjutan)</u>	
PT Star Cosmos	151.626.000
Lain-lain (dibawah 100 juta)	296.429.433
Sub-jumlah	18.502.365.185
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(29.653.020)
Sub-jumlah	18.472.712.165
Jumlah	19.782.211.665

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024
Berdasarkan umur:	
0 sampai 30 hari	19.183.575.538
31 sampai 60 hari	495.433.400
61 sampai 90 hari	59.274.000
Lebih dari 90 hari	73.581.747
Jumlah	19.811.864.685
Dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(29.653.020)
Piutang usaha - neto	19.782.211.665

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2024
Saldo awal tahun	29.653.020
Perubahan selama tahun berjalan	
Saldo akhir tahun	29.653.020

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul akibat tidak tertagihnya piutang usaha.

5. ACCOUNT RECEIVABLES (continued)

This account represents account receivables to related parties and third parties which detail as follows (continued):

	2023	
		<u>Third parties - net (continued)</u>
	-	PT Knauf Gypsum Indonesia
	527.255.048	Others (below 100 millions)
	13.975.494.820	Sub-total
	(29.653.020)	Net of allowance for impairment of account receivables
	13.945.841.800	Sub-total
	16.190.383.800	Total

The aging analysis of account receivables is presented below:

	2023	
		Based on age:
	12.048.207.011	0 to 30 days
	2.866.130.105	31 to 60 days
	1.101.459.296	61 to 90 days
	204.240.408	More than 90 days
	16.220.036.820	Total
	(29.653.020)	Net of allowance for impairment of account receivables
	16.190.383.800	Account receivables - net

Movement of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

	2023	
	23.192.188	Balance at the beginning of year
	6.460.832	Changes during the year
	29.653.020	Balance at the end of year

As of March 31, 2024 and December 31, 2023, management believes that the above allowance for impairment of account receivables is adequate to cover any possible losses arising from the uncollectible account receivables.

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Perusahaan melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
<u>Piutang usaha (Catatan 5)</u>	
PT Prima Globalindo Logistik Tbk	1.309.499.500
Persentase terhadap jumlah aset	6,62%
<u>Utang usaha (Catatan 15)</u>	
PT Prima Globalindo Logistik Tbk	-
Persentase terhadap jumlah liabilitas	-
<u>Pendapatan (Catatan 25)</u>	
PT Prima Globalindo Logistik Tbk	3.597.860.000
Persentase terhadap jumlah pendapatan	12,97%

Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak berelasi:

<u>Pihak Berelasi/ Related Parties</u>	<u>Sifat Hubungan/ Nature of Relationship</u>
PT Prima Globalindo Logistik Tbk (PGL)	Entitas Induk / Parent Entity

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama jasa transportasi dengan PGL. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 17 Desember 2020 sampai dengan tanggal 17 Desember 2022. Pada tanggal 1 Januari 2023, Perusahaan dan PGL setuju untuk memperpanjang perjanjian kerjasama ini sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In their regular conduct of business, the Company and Subsidiaries engages in transactions with certain related parties. The Company conducts transactions based on terms and conditions agreed upon together with the related parties.

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

	<u>2023</u>	
		<u>Account receivables (Note 5)</u>
	2.244.542.000	PT Prima Globalindo Logistik Tbk
	1,35%	Percentage to total assets
		<u>Account payables (Note 15)</u>
	-	PT Prima Globalindo Logistik Tbk
	-	Percentage to total liabilities
		<u>Revenue (Note 25)</u>
	19.521.025.500	PT Prima Globalindo Logistik Tbk
	23,02%	Percentage to total revenue

Terms and Conditions of Transaction with Related Parties

Nature of relationship and type of transaction with related parties:

<u>Jenis Transaksi/ Type of Transaction</u>
Transaksi usaha dan keuangan/Financial and business transaction

On January 1, 2020, the Company entered into a freight service cooperation agreement with PGL. This agreement is valid from December 17, 2020 to December 17, 2022. On January 1, 2023, the Company and PGL agreed to extend its cooperation agreement up to December 31, 2025.

Transactions with related parties were conducted under terms and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transaction with unrelated parties.

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2024
Karyawan	948.224.778
Lain-lain	1.646.481.013
Jumlah	2.594.705.791

Lain-lain pada akun piutang lain-lain terutama merupakan tagihan atas piutang klaim asuransi kendaraan yang belum diterima oleh Perusahaan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2023	
	1.564.707.737	Employees
	1.294.777.806	Others
Jumlah	2.859.485.543	Total

Others in the other receivables account mainly represent receivables from vehicle insurance claims that have not been received by the Company.

Based on the review of the status of the individual other receivables accounts at the end of year, management believes that all of the above other receivables are fully collectible and hence, no allowance for impairment of other receivables is necessary.

8. PERSEDIAAN ASET REAL ESTAT

	2024
<u>Bangunan dalam penyelesaian</u>	
Mutiara Sindangmulya Jaya	20.819.892.282
Jumlah	20.819.892.282

Harga perolehan untuk bangunan dalam penyelesaian meliputi pembiayaan pembangunan untuk rumah tinggal, biaya-biaya pengurusan perijinan, serta beban-beban lainnya.

Bangunan dalam penyelesaian

"Mutiara Sindangmulya Jaya" merupakan proyek pembangunan perumahan yang dimiliki oleh ABP, Entitas Anak yang berlokasi di Bekasi. Pembangunan tahap awal dari proyek ini dilakukan pada tahun 2022.

8. INVENTORIES REAL ESTATE ASSETS

	2023	
	21.599.892.282	<u>Buildings under constructions</u>
		Mutiara Sindangmulya Jaya
Jumlah	21.599.892.282	Total

Costs components of building in process consist of cost of houses, llicense costs and other expenses.

Buildings under construction

"Mutiara Sindangmulya Jaya" is living house project owned by ABP, a Subsidiary, located in Bekasi. Grand breaking of this project started in 2022.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2024
Biaya dibayar di muka:	
Sewa	255.554.001
Asuransi	480.447.656
Lain-lain	3.780.025.492
Sub-jumlah	4.516.027.149
Uang muka:	
Pembelian truk	-
Sewa	-
Lain-lain	134.045.000
Sub-jumlah	134.045.000

9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE

This account consists of:

	2023	
	340.264.000	Prepaid expenses:
	246.064.716	Rent
	205.541.032	Insurance
		Others
Sub-jumlah	791.869.748	Sub-total
		Advance:
	1.185.854.404	Truck purchases
	1.000.000.000	Rent
	66.500.000	Others
Sub-jumlah	2.252.354.404	Sub-total

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Jumlah	4.650.072.149		3.044.224.152		Total	
10. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA			10. RESTRICTED DEPOSITS			
Deposito yang dibatasi penggunaannya adalah deposito berjangka di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk sebesar Rp 3.000.000.000 pada 31 Desember 2022 yang digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pencairan fasilitas kredit utang bank PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (lihat catatan 14).			Restricted deposits is time deposit with PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk amounting to Rp 3,000,000,000 as of December 31, 2022 which used as a collateral in connection with the drawdown of bank loans from Bank PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. (see note 14).			
11. ASET TETAP			11. FIXED ASSETS			
Akun ini terdiri dari:			This account consists of:			
31 Maret 2024	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	March 31, 2024
Harga Perolehan						Cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	3.963.200.000	-	-	-	3.963.200.000	Building
Kendaraan	78.955.565.435	-	2.622.000.000	-	76.333.565.435	Vehicles
Peralatan kendaraan	2.685.464.248	6.058.943	-	-	2.691.523.191	Vehicle equipment
Peralatan kantor	741.215.628	3.241.442	-	-	744.457.070	Office equipment
Sub-jumlah	86.345.445.311	9.300.385	2.622.000.000	-	83.732.745.696	Sub-total
Aset sewa pembiayaan	22.318.449.559	9.999.662.150	-	-	32.318.111.709	Finance lease assets
Aset dalam penyelesaian: Bangunan	39.551.056	-	-	-	39.551.056	Construction in progress: Buildings
Jumlah harga perolehan	108.703.445.926	10.008.962.535	2.622.000.000	-	116.090.408.461	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	330.266.667	49.540.000	-	-	379.806.667	Building
Kendaraan	24.123.403.801	1.395.770.539	1.156.447.916	-	24.362.726.424	Vehicles
Peralatan kendaraan	2.141.278.745	113.802.258	-	-	2.255.081.003	Vehicle equipment
Peralatan kantor	602.892.792	17.142.341	-	-	620.035.133	Office equipment
Sub-jumlah	27.197.842.005	1.576.255.138	1.156.447.916	-	27.617.649.227	Sub-total
Aset sewa pembiayaan	10.979.068.727	741.838.110	-	-	11.720.906.837	Finance lease assets
Jumlah akumulasi penyusutan	38.176.910.732	2.318.093.248	1.156.447.916	-	39.338.556.064	Total accumulated depreciation
Nilai buku	70.526.535.194				76.751.852.397	Book value
2023	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	2023
Harga Perolehan						Cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	3.963.200.000	-	-	-	3.963.200.000	Building
Kendaraan	53.244.277.584	26.685.036.044	973.748.193	-	78.955.565.435	Vehicles
Peralatan kendaraan	2.184.216.832	501.247.416	-	-	2.685.464.248	Vehicle equipment
Peralatan kantor	645.127.469	96.088.159	-	-	741.215.628	Office equipment
Sub-jumlah	60.036.821.885	27.282.371.619	973.748.193	-	86.345.445.311	Sub-total
Aset sewa pembiayaan	31.178.607.278	4.821.459.456	13.681.617.175	-	22.318.449.559	Finance lease assets
Aset dalam penyelesaian: Bangunan	-	39.551.056	-	-	39.551.056	Construction in progress: Buildings

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Jumlah harga perolehan		91.215.429.163	32.143.382.131	14.655.365.368	-	108.703.445.926	Total cost
11. ASET TETAP (lanjutan)		11. FIXED ASSETS (continued)					
2023	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	2022	
Akumulasi penyusutan		Accumulated depreciation					
Pemilikan langsung		Direct ownership					
Bangunan	132.106.667	198.160.000	-	-	330.266.667	Building	
Kendaraan	19.519.472.459	5.170.713.559	566.782.217	-	24.123.403.801	Vehicles	
Peralatan kendaraan	1.627.375.868	513.902.877	-	-	2.141.278.745	Vehicle equipment	
Peralatan kantor	525.136.477	77.756.315	-	-	602.892.792	Office equipment	
Sub-jumlah	21.804.091.471	5.960.532.751	566.782.217	-	27.197.842.005	Sub-total	
Aset sewa pembiayaan	16.883.625.303	2.371.581.076	8.276.137.652	-	10.979.068.727	Finance lease assets	
Jumlah akumulasi penyusutan	38.687.716.774	8.332.113.827	8.842.919.869	-	38.176.910.732	Total accumulated depreciation	
Nilai buku	52.527.712.389				70.526.535.194	Book value	

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expense were charged to operations are as follow:

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	741.838.110	1.096.538.194	Cost of revenues (Note 26)
Beban umum dan administrasi (Catatan 27)	1.576.255.138	858.388.402	General and administrative expenses (Note 27)
Jumlah	2.318.093.248	1.954.926.596	Total

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan dan penghapusan aset dengan rincian sebagai berikut:

Deductions in fixed assets represent the sales and disposal of fixed assets with details as follows:

	2024	2023	
Penjualan aset tetap			Sales of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	710.810.814	7.931.981.989	Proceeds from sales of fixed assets
Nilai tercatat neto	1.425.552.083	4.140.088.148	Net carrying value
Laba (rugi) atas penjualan aset tetap	(714.741.269)	3.791.893.841	Gain (loss) on sales of fixed assets

Aset tetap tersebut telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya pada PT Asuransi Central Asia, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia dan PT Asuransi Raksa Pratikara dengan nilai pertanggungan secara keseluruhan sekitar Rp 52.432.672.500 dan Rp 12.784.775.000 masing-masing pada tahun 2023 dan 2022 dimana manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Fixed assets are covered by insurance against losses by fire and others risks under blanket policies to PT Asuransi Central Asia, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT Asuransi Etiqa Internasional Indonesia, and PT Asuransi Raksa Pratikara with total coverage approximately amounting to Rp 52,432,672,500 and Rp 12,784,775,000, respectively, in 2023 and 2022 which in management's opinion, is adequate to cover any possible losses from such risks.

Perusahaan telah mendapatkan penggantian dari perusahaan asuransi PT China Taiping Insurance Indonesia pada tahun

The Company has received reimbursement from insurance companies PT China Taiping Insurance in

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2023 dan PT Asuransi Sinar Mas pada tahun 2022, dengan penerimaan klaim sebesar Rp 120.257.000 dan Rp 37.677.900 masing-masing pada tahun 2023 dan 2022.

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 4.702.046.322 dan Rp 7.198.474.690.

Aset tetap Perusahaan, yaitu bangunan, beberapa kendaraan dan kendaraan sewa, digunakan untuk jaminan atas utang bank, utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa pembiayaan (lihat catatan 20, 21, dan 32).

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

2023 and PT Asuransi Sinar Mas in 2022, with claim receipts amounting to Rp 120,257,000 and Rp 37,677,900 in 2023 and 2022, respectively.

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the cost of the Company fixed assets that have been fully depreciated but are still in use amounted to Rp 4,702,046,322 and Rp 7,198,474,690, respectively.

Fixed assets of the Company, consisting of building, several lease and vehicles are used as collateral for bank loans, consumer finance payables and obligations under finance leases (see notes 20, 21, and 32).

Based on management's evaluation, there were no events or changes in circumstances which might indicate an impairment in the value of fixed assets as of March 31, 2024 and December 31, 2023.

12. ASET HAK-GUNA

Sebagai Penyewa

Entitas Anak memiliki kontrak sewa untuk aset tanah yang digunakan dalam operasinya

Sewa tanah memiliki jangka waktu sewa antara 25 hingga 31 tahun.

Opsi untuk perpanjangan dan terminasi

Entitas Anak memiliki kontrak sewa yang berisi opsi perpanjangan sewa yang dapat dilakukan oleh Entitas Anak dengan memenuhi syarat pemberitahuan pada kontrak. Opsi perpanjangan hanya dapat digunakan oleh Entitas Anak bukan oleh pemberi sewa sebelum berakhirnya masa sewa.

- a. Di bawah ini adalah jumlah tercatat dari aset-hak-guna yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya dan pergerakannya selama tahun berjalan:

12. RIGHT-OF-USE ASSETS

As Lessee

The Subsidiary has lease contracts for lands used in operations.

Lease of lands has lease terms between 25 to 31 years.

Extension and termination options

The Subsidiary has lease contracts that contain extension options exercisable by the Subsidiary by serving the required notice periods in the lease contract. The extension options held are exercisable only by the Subsidiary before the end of the non-cancellable contract period and not by the lessors.

- a. Set out below are the carrying amounts of right-of-use assets recognized on the Company and Subsidiaries' consolidated statement of financial position and the movements during the current year:

2024	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	2024
<u>Harga Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Tanah	5.590.630.000	-	-	-	5.590.630.000	Land
Jumlah harga perolehan	5.590.630.000	-	-	-	5.590.630.000	Total cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Tanah	206.840.721	-	-	-	206.840.721	Land
Jumlah akumulasi penyusutan	206.840.721	-	-	-	206.840.721	Total accumulated depreciation
Nilai buku	5.383.789.279				5.383.789.279	Book value

12. ASET HAK-GUNA (lanjutan)

12. RIGHT-OF-USE ASSETS (continued)

2023	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	2023
Biaya Perolehan						Cost
Tanah	3.069.550.000	2.521.080.000	-	-	5.590.630.000	Land
Jumlah biaya perolehan	3.069.550.000	2.521.080.000	-	-	5.590.630.000	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Tanah	62.879.941	143.960.780	-	-	206.840.721	Land
Jumlah akumulasi penyusutan	62.879.941	143.960.780	-	-	206.840.721	Total accumulated depreciation
Nilai buku	3.006.670.059				5.383.789.279	Book value

b. Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

b. Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	-	-	Cost of revenues (Note 26)

13. PROPERTI INVESTASI

13. INVESTMENT PROPERTIES

2024	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	2024
Harga Perolehan						Cost
Pemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	3.761.200.000	-	-	-	3.761.200.000	Land
Bangunan	27.272.269.031	-	-	-	27.272.269.031	Building
Perabot	322.676.909	166.915.696	-	-	489.592.605	Furniture
Subjumlah	31.356.145.940	166.915.696	-	-	31.523.061.636	Subtotal
Properti investasi dalam penyelesaian:						Investment properties in progress:
Bangunan	7.042.343.680	2.457.983.370	-	-	9.500.327.050	Buildings
Jumlah harga perolehan	38.398.489.620	2.624.899.066	-	-	41.023.388.686	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan	611.045.088	212.990.680	-	-	824.035.768	Building
Perabot	160.393.245	26.729.568	-	-	187.122.813	Furniture
Jumlah akumulasi penyusutan	771.438.333	239.720.248	-	-	1.011.158.581	Total accumulated depreciation
Nilai buku	37.627.051.287				40.012.230.105	Book value

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

13. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

2023	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	2023
Harga Perolehan						Cost
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	3.761.200.000	-	-	-	3.761.200.000	Land
Bangunan	2.130.485.000	-	900.000.000	26.041.784.031	27.272.269.031	Building
Perabot	262.682.400	59.994.509	-	-	322.676.909	Furniture
Subjumlah	6.154.367.400	59.994.509	900.000.000	26.041.784.031	31.356.145.940	Subtotal
Properti investasi dalam penyelesaian:						Investment properties in progress:
Bangunan	16.962.549.975	16.121.577.736	-	(26.041.784.031)	7.042.343.680	Buildings
Jumlah harga perolehan	23.116.917.375	16.181.572.245	900.000.000	-	38.398.489.620	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	155.611.376	475.143.396	19.709.684	-	611.045.088	Building
Perabot	80.114.579	80.278.666	-	-	160.393.245	Furniture
Jumlah akumulasi penyusutan	235.725.955	555.422.062	19.709.684	-	771.438.333	Total accumulated depreciation
Nilai buku	22.881.191.420				37.627.051.287	Book value

Properti investasi merupakan bangunan Villa yang terletak di Bali.

Investment properties represent villa building located in Bali.

Berdasarkan penelaahan terhadap properti investasi pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terjadi indikasi penurunan nilai properti investasi.

Based on the review of the investment properties at the end of the year, management believes that there is no indication of decrease in the value of investment properties.

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

Depreciation expense were charged to operations are as follow:

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	-	-	Cost of revenues (Note 26)
Jumlah	-	-	Total

Pengurangan properti investasi merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

Deductions in investment properties represent the sales of assets with details as follows:

	2024	2023	
Penerimaan dari penjualan properti investasi		1.000.000.000	Proceeds from sales of investment properties
Nilai tercatat neto	-	880.290.316	Net carrying value
Laba atas penjualan properti investasi	-	119.709.684	Gain on sales of investment properties

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Properti investasi Entitas Anak berupa bangunan digunakan untuk jaminan atas utang bank (lihat catatan 32).

The Subsidiaries' investment properties such as building are used as collateral for bank loans (see notes 32).

14. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

	<u>2024</u>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.500.000.000
Jumlah	<u>1.500.000.000</u>

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 373 tanggal 17 November 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas Dana Investasi Terikat BTN iB yang mempunyai limit pinjaman sebesar Rp 4.050.000.000. Fasilitas kredit ini berjangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 17 November 2023. Pinjaman ini dikenakan bunga efektif 6,00% per tahun.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan deposito berjangka di Bank BTN atas nama PT Armada Berjaya Trans Tbk sebesar Rp 4.050.000.000 (Catatan 10).

Beban bunga utang bank jangka pendek untuk tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp 249.455.217 dan Rp 20.250.000.

Pada tanggal 16 Juni 2023, fasilitas pinjaman tersebut telah dilunasi oleh Perusahaan.

No.065 tanggal 16 Januari 2024, Perusahaan memperoleh fasilitas dana limit pinjaman sebesar Rp 1.500.000.000 dalam jangka waktu 6 bulang, pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 6,4% per tahun, dengan jaminan deposito sebesar Rp 3.000.000.000

14. BANK LOANS

This account consists of:

	<u>2023</u>	
	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
	-	Total

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

Based on the credit agreement deed No. 373 dated November 17, 2022, the Company obtained a BTN iB Bound Investment Fund facility which has a loan limit of Rp 4,050,000,000. This credit facility has a term of 1 (one) year until November 17, 2023. This loan bears an effective interest rate of 6.00% per year.

The loan facility is secured by a time deposit at Bank BTN in the name of PT Armada Berjaya Trans Tbk in the amount of Rp 4,050,000,000 (Note 10).

Interest expense for short-term bank loan for December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 249,455,217 and Rp 20,250,000, respectively.

On June 16, 2023, the loan facility have been fully paid by the Company.

Based on the credit agreement deed No. 065 dated Januari 16, 2024, the Company obtained a BTN iB Bound Investment Fund facility which has a loan limit of Rp 1,500,000,000. This credit facility has a term of 6 (six) month until June 16, 2024. This loan bears an effective interest rate of 6.4% per year.

15. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2024</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 6)</u>	
PT Prima Globalindo Logistik Tbk	-
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Niaga Citra Abadi	519.205.500
PT Artha Mulia Sembada	404.835.078
PT Astra International	-
PT Dimas Aqni Putra	248.464.599

15. ACCOUNT PAYABLES

This account consists of:

	<u>2023</u>	
	-	<u>Related party (Note 6)</u>
	-	PT Prima Globalindo Logistik Tbk
	-	<u>Third parties</u>
	1.277.751.000	PT Niaga Citra Abadi
	286.195.102	PT Artha Mulia Sembada
	55.393.480	PT Astra International
	-	PT Dimas Aqni Putra

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

PT Global Transporindo Prima	111.727.623	-	PT Global Transporindo Prima
PT Sarana Tata Indoraya	111.717.208	-	PT Sarana Tata Indoraya
PT Rahardja Ekalancar	53.458.250	-	PT Rahardja Ekalancar
Lain-lain (masing-masing di bawah 50 juta)	205.478.049	672.562.571	Others (each below 50 millions)
Sub-jumlah	1.654.886.307	2.291.902.153	Sub-total
Jumlah	1.654.886.307	2.291.902.153	Total

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2024
Berdasarkan umur:	
0 sampai 30 hari	927.561.744
31 sampai 60 hari	445.043.264
61 sampai 90 hari	32.500.000
Lebih dari 90 hari	249.781.299
Jumlah	1.654.886.307

Nilai tercatat dari utang usaha, yang diharapkan dapat terselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan dari periode pelaporan, telah sesuai dengan nilai wajarnya.

15. ACCOUNT PAYABLES (continued)

The aging analysis of account payables is presented below:

	2023	
	881.838.875	Based on age:
	1.048.392.064	0 to 30 days
	13.209.200	31 to 60 days
	348.462.014	61 to 90 days
		More than 90 days
Jumlah	2.291.902.153	Total

The carrying amount of account payables, which are expected to be settled within 12 months from reporting period, is a reasonable approximation of fair value.

16. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2024
PT Rahardja Ekalancar	14.723.883.000
Lain-lain	-
Jumlah	14.723.883.000

Utang lain-lain kepada PT Rahardja Ekalancar merupakan utang pembelian aset tetap kendaraan.

16. OTHER PAYABLES

This account consists of:

	2023	
	4.789.908.000	PT Rahardja Ekalancar
	320.970.000	Others
Jumlah	5.110.878.000	Total

Other payables to PT Rahardja Ekalancar represent payables to purchase of fixed asset - vehicles.

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2024
Pajak penghasilan:	
Pasal 23 Badan Dibayar Dimuka	9.846.422
Pasal 23	337.291.228
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) - Masukan	-
Jumlah	347.137.670

17. TAXATION

a. Prepaid tax

	2023	
	46.914	Income taxes:
	1.288.375.420	Article 21
		Article 4 (2)
	158.862.331	Value Added Tax (VAT) - In
Jumlah	1.447.284.665	Total

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

b. Utang pajak

	2024	2023	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 21	174.878.043	252.387.148	<i>Article 21</i>
Pasal 23	27.881.353	32.738.171	<i>Article 23</i>
Pasal 4 ayat (2)	7.137.010	125.045.502	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 25	1.969.288	1.969.288	<i>Article 25</i>
Pasal 26	-	4.786.080	<i>Article 26</i>
Pasal 29	29.085.888	29.085.888	<i>Article 29</i>
Jumlah	240.951.582	446.012.077	Total

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban Pajak Final

Beban pajak final terdiri dari:

	2024	2023	
Entitas Anak	1.227.543	306.970.120	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	1.227.543	306.970.120	Total

17. TAXATION (continued)

c. Final Tax Expense

Final tax expense consists of:

d. Pajak Penghasilan Badan

Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut:

	2024	2023	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	87.874.584	2.254.479.260	<i>Company</i>
Entitas Anak	-	13.167.990	<i>Subsidiaries</i>
Sub-jumlah	87.874.584	2.267.647.250	<i>Sub-total</i>
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	-	(19.040.779)	<i>Company</i>
Entitas Anak	-	-	<i>Subsidiaries</i>
Sub-jumlah	-	(19.040.779)	<i>Sub-total</i>
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	87.874.584	1.496.681.539	Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dan pajak final menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Laba sebelum beban pajak penghasilan dan pajak final	5.334.835.903	12.787.735.410	<i>Profit before income and final tax expense per</i>

The reconciliation between profit before income and final tax expense according to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows :

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian			<i>consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laba Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	(2.361.180.212)	(2.014.221.601)	<i>Loss of Subsidiaries before income tax expense</i>
Eliminasi	76.981	76.981	<i>Elimination</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan - Perusahaan	2.973.655.624	10.773.590.790	<i>Profit before income tax Expense - Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	-	163.489.527	<i>Estimated liabilities for employees' benefits</i>
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	-	6.460.832	<i>Allowance for impairment of account receivables</i>
17. PERPAJAKAN (lanjutan)			17. TAXATION (continued)

d. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dan pajak final menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut (lanjutan):

	2024	2023	
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Angsuran aset sewa pembiayaan	(1.090.070.175)	(7.887.105.222)	<i>Principals of finance lease assets</i>
Penyusutan	739.386.330	2.371.581.076	<i>Depreciation</i>
Beban bunga	-	1.683.974.277	<i>Interest expense</i>
Biaya dan denda pajak	178.472.051	1.170.230.434	<i>Tax expenses and penalties</i>
Pendapatan jasa giro	27.694.094	(388.228.068)	<i>Interest income</i>
Asuransi	-	975.736.988	<i>Insurance</i>
Keuntungan atas penjualan efek	-	-	<i>Gain on sales of shares</i>
Beda tetap lainnya	-	1.377.903.248	<i>Others permanent differences</i>
Taksiran laba fiskal Perusahaan - tahun berjalan	462.497.812	10.247.633.882	<i>Estimated taxable income of the Company - current year</i>

Beban pajak penghasilan (tahun berjalan) dan perhitungan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)			<i>Estimated taxable Income (rounded off)</i>
Perusahaan	462.497.812	10.247.633.000	<i>Company</i>
Entitas Anak	-	-	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan			<i>Income tax expense - current year</i>
Perusahaan	87.874.584	2.254.479.260	<i>Company</i>
Entitas Anak	1.227.542	13.167.990	<i>Subsidiaries</i>

Income tax expense (current year) and the computation of the estimated income tax payable are as follows:

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

			<i>Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income - current year</i>
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian - tahun berjalan	89.102.126	2.267.647.250	<i>Prepayments of income taxes</i>
Pajak penghasilan dibayar di muka (Pasal 23 dan Pasal 25) Perusahaan Entitas Anak	-	(2.238.561.362)	<i>(Articles 23 and Article 25) Company Subsidiaries</i>
Taksiran utang pajak penghasilan Perusahaan Entitas Anak		15.917.898 13.167.990	<i>Estimated income tax payable Perusahaan Subsidiaries</i>
Jumlah	29.085.888	29.085.888	<i>Total</i>

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

d. Corporate Income Tax (continued)

Taksiran penghasilan kena pajak tahun 2022 tersebut telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Perusahaan kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Perusahaan akan menyampaikan SPT tahun 2023 kepada KPP sesuai dengan perhitungan taksiran penghasilan kena pajak tersebut di atas.

The above estimated taxable income for 2022 conform with the amounts shown in Annual Income Tax Return (SPT) reported to the Tax Office. The Company will report SPT year 2023 to the Tax Office which conform with the amounts shown in above estimated taxable income.

Taksiran klaim pajak penghasilan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari klaim untuk tahun pajak sebagai berikut:

Estimated claims for income tax refund as of the consolidated statements of financial position date consist of claim for fiscal year as follows:

	2024	2023	
Perusahaan			<u>Company</u>
Tahun 2021	-	-	Year 2021
Jumlah	-	-	<u>Total</u>

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

Rincian manfaat pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax benefit are as follows:

	2022	Dikreditkan pada Laba Rugi / Credit to Profit or Loss	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Credit to Other Comprehensive Income	2023
Perusahaan / Company				
Imbalan kerja / <i>Employee benefits</i>	108.901.336	17.619.396	2.253.520	128.774.252
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha / <i>Allowance of impairment of account receivable</i>	5.102.281	1.421.383	-	6.523.664
Jumlah aset pajak tangguhan / Total deferred tax assets	114.003.617	19.040.779	2.253.520	135.297.916

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Perusahaan / Company	2021	Dikreditkan pada Laba Rugi / Credit to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain / Charged to Other Comprehensive Income	2022
Imbalan kerja / <i>Employee benefits</i>	107.138.249	34.310.320	(32.547.233)	108.901.336
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha / <i>Allowance of impairment of account receivable</i>	-	5.102.281	-	5.102.281
Jumlah aset pajak tangguhan / <i>Total deferred tax assets</i>	107.138.249	39.412.601	(32.547.233)	114.003.617

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2021 tanggal 12 Juni 2023, DJP menyetujui pengembalian klaim restitusi pajak penghasilan Perusahaan sebesar Rp 833.554.631, setelah dikompensasikan dengan utang pajak sebesar Rp 441.687.296.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas Pajak Penghasilan Badan Tahun 2020 tanggal 24 Juni 2022, DJP menyetujui pengembalian klaim restitusi pajak penghasilan Perusahaan sebesar Rp 1.107.421.771, setelah dikompensasikan dengan utang pajak sebesar Rp 513.714.917.

Pada tanggal 24 Juni 2022, Perusahaan menerima beberapa Surat Keputusan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pajak Pertambahan Nilai, PPh pasal 21 dan 23, Surat Keputusan Pajak Nihil (SKP Nihil) dan Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Pertambahan Nilai dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 489.444.417, yang dibebankan sebagai beban pada tahun 2022.

g. Perubahan Tarif Pajak

Pada Tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menetapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan

17. TAXATION (continued)

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend tax liability within 5 (five) years from the time the tax becomes due.

Based on Overpayment Tax Assessment Letter for the 2021 corporate income tax dated June 12, 2023, the DGT approved to refund the Company's claims for income tax refund amounted to Rp 833,554,631 compensated with taxes payables amounted to Rp 441,687,296.

Based on Overpayment Tax Assessment Letter for the 2020 corporate income tax dated June 24, 2022, the DGT approved to refund the Company's claims for income tax refund amounted to Rp 1,107,421,771 compensated with taxes payables amounted to Rp 513,714,917.

On June 24, 2022, the Company received several Underpayment Tax Assessment Letters (SKPKB) of Value Added Tax, Income Tax Article 21 and 23, Nil Tax Assessment Letters and Tax Collection Notice (STP) of Value Added Tax with a whole amounted to Rp 489,444,417, which were charged to expense in 2022.

g. Tax Rate Changes

On October 29, 2021, the Government issued the Law of the Republic Indonesia Number 7 Year 2021 regarding Harmonization of the Tax Regulation which stipulate, among others, the single tax rate for corporate tax payers and

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

bentuk usaha tetap kembali ke tarif pajak tunggal sebesar 22% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya. Sementara tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) naik dari 10% menjadi 11% mulai 1 April 2022 dan 12% paling lambat 1 Januari 2025.

permanets establishment entities by 22% starting fiscal year 2022 and onwards. Meanwhile Value Added Tax (VAT) dite increase from 10% to 11% starting April 1, 2022 and 12% no later than January 1, 2025.

Perusahaan menggunakan tarif 19% sesuai dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 ("Perpu No.1/2020") yang diundangkan pada tanggal 31 Maret 2020. Berdasarkan Laporan Bulanan Kepemilikan Saham dari Biro Administrasi Efek, Perusahaan memenuhi kriteria penurunan tarif pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Company using tax rate of 19% for the year ended December 31, 2022 in accordance with Government Regulation in lieu of laws of the Republic of Indonesia ("Perpu No.1/2020") which was enacted on March 31, 2020. Based on Monthly Report of Share Ownership from the securities administration agency, Company fulfilled the criteria for corporate income tax rate reduction for the year ended December 31, 2022.

18. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	2024
Administrasi dan umum Operasional	133.661.351
Jumlah	133.661.351

Nilai tercatat dari biaya masih harus dibayar, yang diharapkan dapat terselesaikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan dari periode pelaporan.

18. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2023	
	104.458.900	General and administrative Operational
Jumlah	104.458.900	Total

The carrying amount of accrued expenses, which are expected to be settled within 12 (twelve) months from reporting period.

19. UANG MUKA PENJUALAN DAN PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Akun ini utamanya merupakan pendapatan yang diterima dari pelanggan atas sewa vila masing-masing sebesar Rp 16.980.422.350 pada tanggal 31 Maret 2024 dan Rp 13.520.719.698 Desember 2023.

19. ADVANCE ON SALES AND UNEARNED REVENUES

This account mainly represents unearned revenue received from customers for rent of vila amounting to Rp 16.980.422.350 as of March 31, 2024 and Rp 13.520.719.698 as of December 31, 2023, respectively.

20. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Utang pembiayaan konsumen merupakan utang sehubungan dengan pembelian kendaraan.

Pembayaran minimum utang pembiayaan konsumen berdasarkan perjanjian adalah sebagai berikut:

	2024
PT Bank Jasa Jakarta	18.840.107.684
Sub-jumlah	18.840.107.684
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun: PT Bank Jasa Jakarta	7.841.184.719
Sub-jumlah	7.841.184.719
Bagian jangka panjang	10.998.922.965

20. CONSUMER FINANCE PAYABLES

Consumer finance payables represent payables in connection with the purchase of vehicles.

The minimum consumer finance payables based on the agreements are as follows:

	2023	
	20.831.314.214	PT Bank Jasa Jakarta
	20.831.314.214	Sub-total
	7.873.662.608	Current portion: PT Bank Jasa Jakarta
	7.873.662.608	Sub-total
	12.957.651.606	Long-term portion

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Utang pembiayaan konsumen memiliki tingkat bunga efektif tahunan masing-masing berkisar antara 5%-16%, pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Beban bunga utang pembiayaan konsumen untuk tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 452.976.488 dan Rp 880.223.024.

Utang pembiayaan konsumen tersebut dijamin dengan aset yang bersangkutan (lihat Catatan 11).

Seluruh perjanjian ini memberikan batasan-batasan tertentu bagi Perusahaan, diantaranya, batasan untuk tidak memindahkan, menjual, menjaminkan, menyewakan atau dengan cara apapun melepas/menyerahkan kendaraan bermotor kepada pihak ketiga.

Consumer finance payables have annual effective interest rate range from 5%-16% in March 31, 2024 and December 31, 2023.

Interest expense on consumer finance payables for March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 452.976.488 and 880.223.024.

Consumer finance payables are collateralized by the assets concerned (see Note 11).

These agreements include certain requirements to the Company, such as limitations to not transfer, sell, guarantee, lease or in any way to dispose/hand over the motor vehicles to third parties.

21. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Liabilitas sewa pembiayaan merupakan utang atas pembelian kendaraan sewa.

Pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian sewa sebagai berikut:

	2024	2023
PT Mitsui Leasing Capital	823.500.000	1.317.600.000
PT Aditama Finance	368.938.000	1.011.463.000
Jumlah pembayaran sewa masa depan	1.192.438.000	2.329.063.000
Dikurangi beban keuangan di masa depan	(63.305.672)	(109.860.497)
Nilai kini pembayaran minimum sewa	1.129.132.328	2.219.202.503
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	979.882.300	2.026.366.780
Bagian jangka panjang	149.250.028	192.835.723

Aset sewa pembiayaan - kendaraan milik Perusahaan dijadikan jaminan atas utang sewa pembiayaan yang diperoleh oleh Perusahaan (Catatan 11).

Liabilitas sewa pembiayaan memiliki tingkat bunga efektif tahunan masing-masing berkisar antara 5,33%-13,00%, pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Beban bunga liabilitas sewa pembiayaan untuk tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebesar 50.559.907 dan 800.645.028.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut Perusahaan diberikan batasan-batasan tertentu, diantaranya, dilarang untuk menjual, mengalihkan hak, menjaminkan, menyewakan atau dengan cara apapun melepas/menyerahkan kendaraan bermotor kepada pihak ketiga.

21. OBLIGATIONS UNDER FINANCE LEASES

Obligation under finance leases represent payables for the purchase of lease vehicles.

The minimum lease payments based on the lease agreements are as follows:

	2024	2023	
PT Mitsui Leasing Capital	823.500.000	1.317.600.000	PT Mitsui Leasing Capital
PT Aditama Finance	368.938.000	1.011.463.000	PT Aditama Finance
Jumlah pembayaran sewa masa depan	1.192.438.000	2.329.063.000	Total future lease payments
Dikurangi beban keuangan di masa depan	(63.305.672)	(109.860.497)	Less future finance charges
Nilai kini pembayaran minimum sewa	1.129.132.328	2.219.202.503	Present value of minimum lease payment
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	979.882.300	2.026.366.780	Current portion
Bagian jangka panjang	149.250.028	192.835.723	Long-term portion

Finance lease assets - vehicles owned by the Company are used as collateral for Obligation under finance leases acquired by the Company (Note 11).

Obligation under finance lease have annual effective interest rate range from 5.33%-16.00% in March 31, 2024 and December 31, 2023.

Interest expense on obligations under finance leases for March 31, 2024 and December 31, 2023 amounted to Rp 50,559,907 dan 800.645.028.

Based on those agreements the Company is given certain limitations, among others, it is prohibited to sell transfer, guarantee, lease or in any way to dispose/hand over the motor vehicles to third parties.

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultansi Aktuarial Agus Susanto, aktuaris independen, yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Usia pensiun normal	56 tahun / years
Tingkat diskonto per tahun	6,79%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00%
Tabel mortalitas	Indonesia - IV (2019)

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

	<u>2024</u>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	585.337.511
Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	585.337.511

b. Beban imbalan kerja karyawan

	<u>2024</u>
Biaya jasa kini	127.354.084
Biaya bunga	36.135.443
Beban imbalan kerja karyawan yang diakui pada tahun berjalan	163.489.527

c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja

	<u>2024</u>
Saldo awal liabilitas Manfaat imbalan kerja karyawan tahun berjalan	585.337.511

22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

The Company recorded the estimated liabilities for employees' benefits in March 31, 2024 dan December 31, 2023 based on the actuarial calculations prepared by the Actuarial Consulting Firm Agus Susanto, an independent actuary, using the "Projected Unit Credit" method.

Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:

	<u>2023</u>	
56 tahun / years	56 tahun / years	Normal pension age
7,30%	7,30%	Annual discount rate
7,00%	7,00%	Annual salary increment rate
Indonesia - IV (2019)	Indonesia - IV (2019)	Mortality rate

22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Analysis of estimated liabilities for employees' benefits which is presented as "Estimated Liabilities for Employees' Benefits" in the statements of financial position as of March 31, 2024 and December 31, 2023 and employee benefits expense recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for December 31, 2023 and 2022, are as follows:

a. Estimated liabilities for employees' benefits

	<u>2023</u>	
585.337.511	585.337.511	Present value of employees' benefits obligation
585.337.511	585.337.511	Liabilities recognized in the consolidated statements of financial position

b. Employees' benefits expense

	<u>2023</u>	
127.354.084	127.354.084	Current service cost
36.135.443	36.135.443	Interest cost
163.489.527	163.489.527	Employees' benefits expense recognized in the current year

c. The changes in the liabilities of employees' benefits

	<u>2023</u>	
495.006.074	495.006.074	Beginning balance of liabilities
(83.401.362)	(83.401.362)	Employees' benefit for current year

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan	163.489.527	Employees' expense for current year
Jumlah yang diakui pada rugi (penghasilan) komprehensif lain	10.243.272	Total amount recognized in other comprehensive loss (income)
Saldo akhir liabilitas	585.337.511	Ending balance of liabilities

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok, jika tingkat diskonto pada 31 Desember 2023 naik atau turun sebesar 1%, maka perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti akan menjadi sebesar Rp 661.396.480 atau turun menjadi sebesar Rp 520.539.480.

The sensitivity analysis of defined benefits obligation for the changes in principal actuarial assumptions is if the discount rate as of December 31, 2023 had increased or decreased by 1%, the change in the present value of the defined benefits would have increased to Rp 661,396,480 or decrease to Rp 520,539,480.

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok, jika tingkat diskonto pada 31 Desember 2022 naik atau turun sebesar 1%, maka perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti akan menjadi sebesar Rp 550.362.833 atau turun menjadi sebesar Rp 447.933.442.

22. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The sensitivity analysis of defined benefits obligation for the changes in principal actuarial assumptions is if the discount rate as of December 31, 2022 had increased or decreased by 1%, the change in the present value of the defined benefits would have increased to Rp 550,362,833 or decrease to Rp 447,933,442.

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

The sensitivity analysis was based on a change in one actuarial assumption, with all other assumptions held constant. In practice, this rarely occurs and changes in some assumptions may be correlated. In the calculation of the sensitivity of employee benefits liabilities on principal actuarial assumptions, the same method has been applied.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa liabilitas diestimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai.

Management has evaluated the assumptions used and believes that the estimated liabilities for employee benefits are sufficient.

23. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and their respective shareholdings as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

Pemegang Saham	2024		Jumlah/Amount	Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		
PT Prima Globalindo Logistik Tbk	339.027.400	42,46%	33.902.740.000	PT Prima Globalindo Logistik Tbk
Darmawan Suryadi	145.478.330	18,22%	14.547.833.000	Darmawan Suryadi
Jap Astrid Patricia	54.839.165	6,87%	5.483.916.500	Jap Astrid Patricia
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan dibawah 5%)	259.154.499	32,46%	25.915.449.900	Public (each with ownership interest below 5%)

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Jumlah	798.499.394	100,00%	79.849.939.400	Total
2023				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Amount	Shareholders
PT Prima Globalindo Logistik Tbk	339.027.400	42,46%	33.902.740.000	PT Prima Globalindo Logistik Tbk
Darmawan Suryadi	145.478.330	18,22%	14.547.833.000	Darmawan Suryadi
Jap Astrid Patricia	54.839.165	6,87%	5.483.916.500	Jap Astrid Patricia
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan dibawah 5%)	259.154.499	32,46%	25.915.449.900	Public (each with ownership interest below 5%)
Jumlah	798.499.394	100,00%	79.849.939.400	Total

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Rapat Perseroan, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 85 tanggal 8 Juni 2023, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui rencana Perusahaan untuk melaksanakan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) kepada para pemegang saham Perusahaan sesuai dengan POJK 32/2015 juncto POJK53/2017 dengan jumlah sebanyak-banyaknya 375.000.105 saham disertai dengan penerbitan Waran Seri II sebanyak-banyaknya 131.250.036 saham. Sehingga jumlah seluruh saham beredar yang dimiliki oleh Perusahaan adalah sebesar 795.629.565 saham atau sebesar Rp 79.562.956.500.

Akta ini telah diterima perubahannya melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.03-0077068 tanggal 13 Juni 2023.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan terpeliharanya rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman.

23. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Circular Decision of the Company Meeting, as stated in the Notary Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 85 dated June 8, 2023, the shareholders of the Company have approved the Company's plan to carry out Capital Increase by Providing Pre-emptive Rights (PMHMETD) to the shareholders of the Company in accordance with POJK 32/2015 in conjunction with POJK53/2017 with a maximum amount of 375,000,105 shares accompanied by the issuance of Series II Warrants of a maximum of 131,250,036 shares. Therefore, the total number of outstanding shares owned by the Company is 795,629,565 shares or Rp 79,562,956,500.

Amendments to this deed have been received through the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association of the Ministry of Law and Human Rights Number AHU-AH.01.03-0077068 dated June 13, 2023.

Capital Management

The primary objective of the Company's and Subsidiaries' capital management are to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Company and Subsidiaries' manage their capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares, or raise additional debt financing.

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

DIVIDEN TUNAI

Perusahaan

Berdasarkan Rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 2 November 2023, Direksi menyetujui pembagian dividen tunai interim sebesar Rp 1.596.998.788 atau Rp 2 per saham, yang dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham Perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 19 Juni 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 2.386.888.695, yang dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham Perusahaan.

CASH DIVIDENDS

The Company

Based on Board of Directors Meeting held on November 2, 2023, the Board of Directors ratified the declaration of interim cash dividends amounting to Rp 1,596,998,788 or Rp 2 per share, which was paid as cash dividend to the Company's shareholders.

Based on the Company's Annual General Shareholders Meeting ("AGM") on June 19, 2023, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 2,386,888,695, which was paid as cash dividend to the Company's shareholders.

23. MODAL SAHAM (lanjutan)

DIVIDEN TUNAI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Direksi Perusahaan yang diadakan pada tanggal 31 Mei 2023, Direksi menyetujui pembagian dividen tunai interim sebesar Rp 2.386.889.385, yang dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham Perusahaan.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 20 April 2022, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 2.850.000.798, yang dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham Perusahaan.

23. SHARE CAPITAL (continued)

CASH DIVIDENDS (continued)

The Company (continued)

Based on Board of Directors Meeting held on May 31, 2023, the Board of Directors ratified the declaration of interim cash dividends amounting to Rp 2,386,889,385, which was paid as cash dividend to the Company's shareholders.

Based on the Company's Annual General Shareholders Meeting ("AGM") on April 20, 2022, the Company's shareholders approved the distribution of cash dividends amounting to Rp 2,850,000,798, which was paid as cash dividend to the Company's shareholders.

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri dari:

	2024
Tambahan modal disetor	27.870.839.947
Biaya emisi saham	-
Agio saham sehubungan dengan pelaksanaan waran	-
Jumlah	27.870.839.947

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham baru Perusahaan yang dilakukan saat Penawaran Umum Perdana pada Februari 2019 dan pada saat Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Terlebih Dahulu Penawaran Umum Terbatas I pada Oktober 2021.

24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of:

	2023	
	29.700.000.420	Additional paid-in capital
	(2.944.702.605)	Share issuance costs
	1.115.542.132	Additional paid-in-capital arising from exercise of warrants
	27.870.839.947	Total

Share issuance costs represent costs directly attributable to the issuance of new shares of the Company during the Initial Public Offering on February 2019 at the time of Capital Increase by Giving Pre-emptive Rights Limited Public Offering I in October 2021.

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

25. PENDAPATAN

Akun ini terdiri dari:

	<u>2024</u>
Pendapatan dari:	
Jasa angkutan darat	23.868.712.524
Sewa	1.693.793.585
Sub-jumlah	<u>25.562.506.109</u>
Penjualan dari:	
Real estat - Rumah	2.180.000.000
Jumlah	<u>27.742.506.109</u>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, terdapat pendapatan yang diperoleh dari pihak berelasi (Catatan 6).

25. PENDAPATAN (lanjutan)

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari total pendapatan sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>%</u>	<u>2023</u>	<u>%</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 6)</u>				
PT Prima Globalindo Logistik Tbk	3.597.860.000	12,97%	3.812.716.000	20,15%
<u>Pihak ketiga</u>				
PT Inbisco Niagatama Semesta	5.971.720.000	21,53%	2.525.123.000	13,34%
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	3.569.291.108	12,87%	2.741.380.464	14,49%
PT Muliaglass	-	-	2.396.967.000	12,67%
Sub-jumlah	<u>9.541.011.108</u>	<u>34,40%</u>	<u>7.663.470.464</u>	<u>40,50%</u>
Jumlah	<u>13.138.871.108</u>	<u>47,37%</u>	<u>11.476.186.464</u>	<u>60,65%</u>

25. REVENUES

This account consists of:

	<u>2023</u>	
Revenue from:		
Land transportation services	18.589.895.862	
Rent	332.570.733	
Sub-total	<u>18.922.466.595</u>	
Sales from:		
Real estate - Houses	-	
Total	<u>-</u>	

In December 31, 2023 and 2022, there were revenue obtained from related party (Note 6).

25. REVENUES (continued)

The details of customers whose revenue value exceeded 10% of the total revenue are as follows:

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	<u>2024</u>
Beban pokok pendapatan:	
<u>Jasa angkutan darat</u>	
Operasional truk	14.556.088.905
Perbaikan dan pemeliharaan	1.079.348.235
Penyusutan aset tetap (Catatan 11)	741.838.110
Lain-lain	1.532.107.626

26. COST OF REVENUES

The details of cost of revenue are as follows:

	<u>2023</u>	
Cost of revenue:		
<u>Land transportation services</u>		
Operational truck	9.079.757.178	
Repair and maintenance	613.537.367	
Depreciation of fixed assets (Note 11)	858.388.402	
Others	-	

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

<u>Sewa</u>			<u>Rent</u>
Penyusutan properti investasi (Catatan 13)	239.720.248	40.309.338	<i>Depreciation of investment properties (Note 13)</i>
Penyusutan aset-hak-guna (Catatan 12)	-	-	<i>Depreciation of right-of-use assets (Note 12)</i>
Lain-lain	84.999.999	1.325.180.832	<i>Others</i>
Beban pokok penjualan:			Cost of sales:
<u>Real estat - Rumah</u>			<u>Real estate - Houses</u>
Harga pokok unit rumah	780.000.000	-	<i>Cost of housing units</i>
Lain-lain	-	-	<i>Others</i>
Jumlah	19.014.103.123	11.917.173.117	Total

Pada tahun 2023 dan 2022, tidak terdapat pembelian dari pemasok yang nilai pembeliannya melebihi 10% dari pembelian bersih.

In 2023 and 2022, there were no purchases from suppliers whose purchase value exceeded 10% of net purchases.

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Gaji dan tunjangan	1.711.919.806	1.654.590.576	<i>Salaries and wages</i>
Penyusutan (Catatan 11)	1.576.255.138	1.096.538.194	<i>Depreciation (Notes 11)</i>
Pajak	178.472.051	144.844.172	<i>Taxes</i>
Asuransi	212.142.210	187.666.754	<i>Insurance</i>
Jasa profesional	71.101.280	-	<i>Professional fee</i>
Utilitas	344.964.370	311.600.129	<i>Utilities</i>
Biaya pemasaran	18.760.000	-	<i>Marketing fee</i>
Sewa	6.451.970	-	
Perlengkapan kantor	27.583.684	44.057.868	<i>Office supplies</i>
Transportasi	23.590.700	-	<i>Transportation</i>
Kebersihan dan Keamanan	14.131.000	-	<i>Cleaning and security</i>
Lain-lain	419.033.844	383.741.735	<i>Others</i>
Jumlah	4.604.406.053	3.838.758.927	Total

Lain-lain utamanya merupakan biaya percetakan dan fotocopy, asuransi dan jaminan kesejahteraan karyawan dan biaya sewa kantor dan mesin fotocopy.

Others mainly represent of printing and photocopy expenses, insurance and social security of employee and rental expenses of office and machines photocopy.

28. KEUNTUNGAN ATAS PENJUALAN EFEK DAN LAIN-LAIN

28. GAINS ON SALES OF MARKET SECURITIES AND OTHERS

KEUNTUNGAN ATAS PENJUALAN EFEK

GAINS ON SALES OF MARKETABLE SECURITIES

Akun ini mencatat laba bersih dari transaksi perdagangan

This account represents the net gain on trading of securities including changes in fair value of securities

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

efek termasuk perubahan nilai wajar efek untuk diperdagangkan.

held for trading.

	2024	2023	
Laba terealisasi atas perdagangan portofolio efek - neto	-	-	<i>Realized gain on trading of marketable securities - net</i>

LAIN-LAIN

OTHERS

Akun ini terdiri dari:

This accounts consists of:

	2024	2023	
Beban administrasi bank	(31.682.495)	(11.908.924)	<i>Bank administration expenses</i>
Lain-lain	67.857.724	(76.362.481)	<i>Miscellaneous</i>
Jumlah	36.175.229	(88.271.405)	Total

29. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki usaha dalam bidang industri pengangkutan darat dan real estat, sehingga laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan segmen operasi, sedangkan segmen usaha berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

29. SEGMENT INFORMATION

The Company and Subsidiaries engages in land transportation services and real estate, therefore, the consolidated statement of financial position and the consolidated statement of comprehensive income reflect as operation segment, while geographical segment is as follows:

	2024	2023	
Jawa Barat	13.183.429.772	2.488.636.200	<i>West Java</i>
Banten	9.610.064.108	5.427.528.464	<i>Banten</i>
DKI Jakarta	3.255.218.644	10.673.731.198	<i>DKI Jakarta</i>
Bali	1.693.793.585	332.570.733	<i>Bali</i>
Jumlah	27.742.506.109	18.922.466.595	Total

30. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

30. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following date:

	2024	2023	
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	2.885.781.040	5.559.674.209	<i>Profit for computation of basic earnings per share</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa per saham dasar	798.499.394	795.628.980	<i>Weighted average number of shares for computation of basic earnings per share</i>
Dilusi	798.499.394	795.628.980	<i>Diluted</i>
Laba per saham dasar	3,61	6,99	<i>Basic earnings per share</i>

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Laba per saham dilusian	3,61	6,99	Diluted earnings per share
-------------------------	------	------	----------------------------

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang digunakan untuk menghitung laba per saham telah disesuaikan untuk mencerminkan pengaruh atas eksekusi waran.

The amount of weighted average number of shares that used to count earning per shares has been adjusted to reflect influence of warrants exercised.

31. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan antara lain: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko mata uang asing. Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari konsumen mereka yang gagal untuk melaksanakan kewajiban kontraktualnya.

Instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang berpotensi mengandung risiko kredit adalah kas dan bank dan piutang. Jumlah maksimum paparan risiko kredit adalah sama dengan jumlah dari akun yang bersangkutan.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola dan mengontrol risiko kredit ini dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima untuk masing-masing pelanggan dan dengan lebih selektif dalam memilih bank dan lembaga keuangan.

Jumlah maksimum paparan risiko kredit pada tanggal tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah:

	2024
Kas dan bank	6.805.959.733
Piutang usaha - neto	19.782.211.665
Piutang lain-lain	2.594.705.791
Deposito yang dibatasi penggunaannya	3.000.000.000
Jumlah	32.182.877.189

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk secara teratur memantau kebutuhan likuiditas saat ini dan diharapkan untuk memastikan bahwa Perusahaan dan Entitas Anak mempertahankan cadangan uang tunai

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES

Activities of the Company and Subsidiaries contain various kinds of financial risks include: credit risk, liquidity risk and foreign exchange rate risk. Financial risk management policies implemented by the Company and Subsidiaries are as follows:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk in which the Company and Subsidiaries will incurred a loss arising from their consumers that fail to discharge their contractual obligations.

The Company and Subsidiaries' financial instruments which potentially contain credit risk are cash on hand and in banks and account receivables. The maximum total credit risk exposures are equal to the amount of the respective accounts.

The Company and Subsidiaries' manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk which is willing to accept for respective customers and by being more selective in choosing banks and financial institutions.

The maximum exposure to credit risk as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	2024	2023	
	6.805.959.733	7.904.865.775	Cash on hand and in banks
	19.782.211.665	16.190.383.800	Account receivables - net
	2.594.705.791	2.859.485.543	Other receivables
	3.000.000.000	-	Restricted deposits
Jumlah	32.182.877.189	26.954.735.118	Total

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that an Company and Subsidiaries will have difficulty in obtaining fund to fulfill commitments related with financial instruments. The Company and Subsidiaries' policy is to regularly monitor current and expected liquidity requirements to ensure that the Company and Subsidiaries maintains sufficient reserve of cash to meet its liquidity requirement in the short

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

yang cukup untuk memenuhi kebutuhan likuiditas dalam jangka pendek dan panjang.

and long term.

Kewajiban keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun berdasarkan nilai tercatat, tercermin dalam laporan keuangan.

The financial liabilities of the Company and Subsidiaries at the reporting date which will mature in less than one year based on the carrying amount, reflected in the financial statements.

31. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES (continued)

b. Risiko Likuiditas (lanjutan)

b. Liquidity Risk (continued)

	2024	2023	
Utang bank	1.500.000.000	-	Bank loans
Utang usaha	1.654.886.307	2.291.902.153	Account payables
Utang lain-lain	14.723.883.000	5.110.878.000	Other payables
Beban akrual	133.661.351	104.458.900	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	18.840.107.684	7.873.662.608	Consumer finance payables
Liabilitas sewa pembiayaan	1.129.132.328	2.026.366.780	Obligation under finance lease
Jumlah	<u>37.981.670.670</u>	<u>17.407.268.441</u>	Total

c. Manajemen Permodalan

c. Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan dan Entitas Anak mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung kegiatan usahanya dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian untuk struktur modal tersebut dalam perubahan kondisi ekonomi. Untuk menjaga atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal ke pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

The Company and Subsidiary manages its capital structure and makes alignment to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may align the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor modal berdasarkan rasio *gearing*. Rasio *gearing* dihitung sebagai berikut: hutang bersih dibagi modal yang disesuaikan. Hutang bersih merupakan total hutang dikurangi kas dan bank.

The Company and Subsidiaries monitors capital on the basis of gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity as adjusted. Net debt is calculated as total borrowings less cash on hand and in banks.

Rasio gearing pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The gearing ratios as of March 31, 2024 and December 31, 2023 are as follows:

	2024	2023	
Jumlah utang	55.788.382.113	45.109.825.056	Total liabilities
Dikurangi: kas dan bank	6.805.959.733	7.904.865.775	Less: cash on hand and in banks
utang bersih	48.982.422.380	37.204.959.281	Net liabilities
Jumlah ekuitas	124.519.766.874	121.633.984.837	Total equity
Rasio <i>gearing</i> (%)	<u>39,34</u>	<u>30,59</u>	Gearing ratio (%)

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

**31. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(lanjutan)**

c. Manajemen Permodalan (lanjutan)

Tidak ada perubahan dalam pendekatan Perusahaan dan Entitas Anak untuk pengelolaan modal selama tahun berjalan.

Berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 keuntungan dari operasi masing-masing sebesar Rp 2.885.781.040 dan Rp 5.559.674.209 dengan total ekuitas pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 124.519.766.874 dan Rp 121.633.984.837. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan asumsi kelangsungan usaha, yang dapat merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban dalam bisnis normal. Kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya tidak bergantung hanya pada transaksi dengan pihak berelasi namun Perusahaan juga secara aktif mencari peluang bisnis dengan pihak ketiga.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES
(continued)**

c. Capital Management (continued)

There were no changes in the Company and Subsidiaries approach to capital management during the year.

As shown in the consolidated financial statements for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023, the Company has incurred recurring net income from its operations amounted Rp 2,885,781,040 and Rp 5,559,674,209, respectively, with total equity for the years ended March 31, 2024 and December 31, 2023 Rp 124,519,766,874 and Rp 121,633,984,837, respectively. The accompanying consolidated financial statements have been prepared on a going concern basis, which contemplates the realization of assets and the satisfaction of liabilities in the normal course of business. The ability of the Company not only depends on transaction with related parties but also seek business opportunities with third parties.

32. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Kredit

1. PT Bank Permata (Bank Permata)

Pada tanggal 22 Oktober 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari Bank Permata dengan plafond sebesar Rp 3.000.000.000 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun sejak tanggal 3 November 2021 sampai dengan tanggal 3 November 2022 dan dikenakan bunga sebesar 9% per tahun.

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 11 November 2022, Perusahaan dan Bank Permata menyetujui antara lain, sebagai berikut:

- Melakukan perpanjangan fasilitas pinjaman rekening koran (PRK 1) dengan plafond sebesar Rp 3.000.000.000, dengan jangka waktu sampai dengan 3 November 2022, terakhir telah diperpanjang sampai dengan 3 November 2023, dan dikenakan bunga pertahun sebesar 9% pada tahun 2022 dan 2021.
- Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran (PRK 2) dengan plafond sebesar Rp 2.400.000.000, jatuh tempo tanggal 3 November 2023, dan dikenakan bunga per tahun sebesar 7,5% pada tahun 2022.

32. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

Loans Agreement

1. PT Bank Permata (Bank Permata)

On October 22, 2021, the Company obtained an overdraft loan facility from Bank Permata with a limit of Rp 3,000,000,000 with a term of 1 (one) year from November 3, 2021 and expired on November 3, 2022 with effective interest bearing rate of 9% per annum.

Based on the latest amendment loan agreement dated November 11, 2022, the Company and Bank Permata agreed among other, as follows:

- *Agreed to extend its existing bank overdraft (PRK 1) with maximum facility amounting to Rp 3,000,000,000, with term of this facility up to November 3, 2022, the latest has been extended until November 3, 2023, and bears annual interest rate of 9% in 2022 and 2021.*
- *The Company obtained bank overdraft (PRK 2) with maximum facility amounting to Rp 2,400,000,000, due on November 3, 2023 and bears annual interest rate of 7.5% in 2022.*

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

32. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kredit (lanjutan)

1. PT Bank Permata (Bank Permata) (lanjutan)

Fasilitas tersebut dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 921/Canggu atas tanah dan bangunan milik ABS (Entitas Anak) dan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 03465/Cakung Timur atas tanah dan bangunan milik Perusahaan (Catatan 11 dan 13).

Beban bunga utang bank rekening koran masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 32.285.475 dan Rp 69.073.098. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat saldo pinjaman atas fasilitas pinjaman tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, perjanjian kredit tidak diperpanjang lagi.

Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Barang

1. Pada tanggal 15 Februari 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kenaikan harga trucking untuk tarif tol Jakarta - Cikampek dengan PT Indo Bharat Rayon. Perubahan tarif trucking tersebut berlaku sejak tanggal 15 Februari 2021.
2. Pada tanggal 2 Januari 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama pengangkutan barang dengan PT Dua Kuda Indonesia. Jangka waktu perjanjian kerjasama tersebut berlaku selama 12 (dua belas) bulan. Pada tanggal 15 April 2021, Perusahaan telah melakukan perubahan biaya pengangkutan dan akan dilakukan penyesuaian atau negosiasi kembali terhadap perubahan tersebut pada tanggal 1 Juli 2021. Perjanjian ini telah diubah dengan menaikkan biaya pengangkutan pada tanggal 1 Juli 2021. Jangka waktu perubahan perjanjian kerjasama tersebut berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Pada tanggal 6 Agustus 2021, Perusahaan melakukan perubahan pada ketentuan biaya pengangkutan dan perubahan ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Oktober 2022, perjanjian ini telah diperpanjang melalui addendum sehingga jangka waktu perjanjian terhitung sejak ditandatanganinya addendum dan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, perjanjian kerjasama

32. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

Loans Agreement (continued)

1. PT Bank Permata (Bank Permata) (continued)

This facility is secured by several collaterals, as follows, Certificate of Right to Build No. 921/Canggu of land and building owned by ABS (Subsidiary) and Certificate of Right to Build No. 03465/Cakung Timur of land and building owned by the Company (Note 11 and 13).

Interest expense on the bank overdraft facility for the year then ended at December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 32,285,475 and Rp 69,073,098, respectively. As of December 31, 2023 and 2022, there were no outstanding balance from the loan facility.

On December 31, 2023, the loans agreement was not extended.

Freight Cooperation Agreement

1. *On February 15, 2021, the Company signed an agreement of increase in trucking prices for Jakarta - Cikampek toll rate with PT Indo Bharat Rayon. The changes in trucking prices is valid as of February 15, 2021.*
2. *On January 2, 2021, the Company signed a freight services cooperation agreement with PT Dua Kuda Indonesia. The cooperation agreement is valid for 12 (twelve) months. On April 15, 2021, the Company has made changes on freight costs and will make readjustment or renegotiations on July 1, 2021. The agreement had been amended by increasing the freight costs on July 1, 2021. The amendments is valid until December 31, 2021. On August 6, 2021, the Company has made changes to the terms of freight costs and the changes is valid until December 31, 2021.*

On October 31, 2022, this agreement has been extended through an addendum so that the term of the agreement starts from the signing of the addendum and expired on October 31, 2023.

On December 31, 2023, the freight services

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

pengangkutan barang tidak diperpanjang lagi.

cooperation agreement was not extended.

32. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

32. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Barang (lanjutan)

Freight Cooperation Agreement (continued)

3. Pada tanggal 12 April 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama pengangkutan barang dengan PT Star Cosmos. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 7 Agustus 2019 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Pada tanggal 23 November 2020, Perusahaan melakukan perpanjangan jangka waktu perjanjian kerjasama, terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian ini dan berakhir tanggal 31 Desember 2021.

3. On April 12, 2019, the Company signed a freight services cooperation agreement with PT Star Cosmos. The agreement had been renewed on August 7, 2019 and expired on December 31, 2020. On November 23, 2020, the Company extends the term of the cooperation agreement from the signing of the amendments and expired on December 31, 2021.

Pada tanggal 13 Desember 2021, perjanjian ini telah diperpanjang melalui addendum sehingga jangka waktu perjanjian terhitung sejak ditandatanganinya addendum dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

On December 13, 2021, this agreement has been extended through an addendum so that the term of the agreement starts from the signing of the addendum and expired on December 31, 2022.

Pada tanggal 5 Desember 2022, perjanjian ini telah diperpanjang melalui addendum sehingga jangka waktu perjanjian terhitung sejak ditandatanganinya addendum dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

On December 5, 2022, this agreement has been extended through an addendum so that the term of the agreement starts from the signing of the addendum and expired on December 31, 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023, perjanjian kerjasama pengangkutan barang tidak diperpanjang lagi.

On December 31, 2023, the freight services cooperation agreement was not extended.

4. Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama jasa pengangkutan logistik dengan PT Fajar Surya Wisesa Tbk. Jangka waktu perjanjian kerjasama tersebut berlaku dari tanggal 2 Januari 2020 untuk jangka waktu 1 (satu) tahun. Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 26 Januari 2021 dengan periode kontrak mulai dari tanggal 1 Februari 2021 dan berakhir tanggal 31 Juli 2021. Pada tanggal 27 Juli 2021, Perusahaan melakukan perubahan untuk tarif angkutan losbak yang berlaku per tanggal 1 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 31 Oktober 2021. Pada tanggal 30 Juli 2021, jangka waktu perjanjian kerjasama telah diperpanjang, terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2021 dan berakhir tanggal 31 Oktober 2021. Pada tanggal 19 September 2022, perjanjian kerjasama ini telah diperpanjang sehingga perjanjian berakhir pada 30 November 2022.

4. The Company signed a logistics transportation services cooperation agreement with PT Fajar Surya Wisesa Tbk. The cooperation agreement is effective from January 2, 2020 for 1 (one) year. The agreement had been renewed on January 26, 2021 with a contract period start from February 1, 2021 and expired on July 31, 2021. On July 27, 2021, the Company revised the losbak transportation rate which is valid as of August 1, 2021 until October 31, 2021. On July 30, 2021, the term of cooperation agreement had been amended, from August 1, 2021 and expired on October 31, 2021. On September 19, 2022, this agreement has been extended so that the agreement ends on November 30, 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023, perjanjian kerjasama jasa pengangkutan logistik tidak diperpanjang lagi.

On December 31, 2023, the transportation services cooperation agreement was not extended.

5. Pada tanggal 1 Juni 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama transportasi dengan Mayora Group. Jangka waktu perjanjian kerjasama tersebut selama 1 (satu) tahun, terhitung sejak tanggal 1 Juni 2021 dan berakhir pada tanggal 30 Mei 2022. Perjanjian kerjasama tersebut dapat diperpanjang minimal 1 (satu) bulan sebelum berakhirnya perjanjian kerjasama.

5. On June 1, 2021, the Company signed a freight services cooperation agreement with Mayora Group. The term of the cooperation agreement is 1 (one) year from June 1, 2021 and expired on May 30, 2022. The cooperation agreement can be extended at least 1 (one) month before the end of the cooperation agreement.

Pada tanggal 2 Juni 2023, Perjanjian ini telah diperpanjang melalui addendum sehingga jangka waktu

On June 2, 2023, this agreement has been extended through an addendum so that the term of

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

perjanjian terhitung sejak tanggal 3 Juni 2023 dan berakhir pada tanggal 3 Juni 2024.

32. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama Pengangkutan Barang (lanjutan)

6. Pada tanggal 1 Juli 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama pengangkutan barang dengan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. Jangka waktu perjanjian kerjasama tersebut selama 1 (satu) tahun, terhitung sejak tanggal 1 Juli 2021 sampai dengan 30 Juni 2022. Perusahaan dan/atau Entitas Anak dilarang untuk melakukan perekrutan karyawan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, tidak lebih dari 1 (satu) tahun setelah karyawan tersebut diberhentikan dari pekerjaannya. Apabila terjadi pelanggaran, maka Perusahaan dan/atau Entitas Anak harus membayar denda sebesar Rp 13.000.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023, perjanjian kerjasama pengangkutan barang tidak diperpanjang lagi.

7. Pada tanggal 2 Juli 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama pengangkutan barang dengan PT Sukses Berkah Abadi. Jangka waktu perjanjian kerjasama tersebut terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian kerjasama sampai ada perjanjian baru yang membatalkan perjanjian tersebut.
8. Pada tanggal 2 Juli 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama pengangkutan barang dengan PT Perdana Semesta Perkasa. Jangka waktu perjanjian kerjasama tersebut terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian kerjasama sampai ada perjanjian baru yang membatalkan perjanjian tersebut.
9. Pada tanggal 2 Juli 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama pengangkutan barang dengan PT Berkah Jawi Logistik. Jangka waktu perjanjian kerjasama tersebut terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian kerjasama sampai ada perjanjian baru yang membatalkan perjanjian tersebut.
10. Pada tanggal 2 Juli 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama pengangkutan barang dengan PT Berkat Dwi Karya. Jangka waktu perjanjian kerjasama tersebut terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian kerjasama sampai ada perjanjian baru yang membatalkan perjanjian tersebut.
11. Pada tanggal 2 Juli 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama pengangkutan barang dengan PT Swarna Dwipa Pratama. Jangka waktu perjanjian kerjasama tersebut terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian kerjasama sampai ada perjanjian baru yang membatalkan perjanjian tersebut.

Jumlah pendapatan dari jasa transportasi dan pengangkutan untuk tahun berakhir pada tanggal-tanggal

the agreement starting June 3, 2023 and ending on June 3, 2024.

32. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

Freight Cooperation Agreement (continued)

6. On July 1, 2021, the Company signed a freight services cooperation agreement with PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. The term of the cooperation agreement is 1 (one) year from July 1, 2021 to June 30, 2022. The Company and/or Subsidiaries are prohibited from recruiting employees of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, not more than 1 (one) year after the employees are dismissed from their job. In case of a violation, the Company and/or Subsidiaries must pay a fine amounted to Rp 13,000,000,000.

On December 31, 2023, the freight services cooperation agreement was not extended.

7. On July 2, 2019, the Company signed a freight services cooperation agreement with PT Sukses Berkah Abadi. The term of the cooperation agreement is starting from the signing of the cooperation agreement until there is a new agreement that cancels the agreement.
8. On July 2, 2019, the Company signed a freight services cooperation agreement with PT Perdana Semesta Perkasa. The term of the cooperation agreement is starting from the signing of the cooperation agreement until there is a new agreement that cancels the agreement.
9. On July 2, 2019, the Company signed a freight services cooperation agreement with PT Berkah Jawi Logistik. The term of the cooperation agreement is starting from the signing of the cooperation agreement until there is a new agreement that cancels the agreement.
10. On July 2, 2019, the Company signed a freight services cooperation agreement with PT Berkat Dwi Karya. The term of the cooperation agreement is starting from the signing of the cooperation agreement until there is a new agreement that cancels the agreement.
11. On July 2, 2019, the Company signed a freight services cooperation agreement with PT Swarna Dwipa Pratama. The term of the cooperation agreement is starting from the signing of the cooperation agreement until there is a new agreement that cancels the agreement.

Total revenues from transportation and freight services

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing adalah sebesar Rp 22.387.817.485 dan Rp 28.738.384.225.

for years ended December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp 22,387,817,485 and Rp 28,738,384,225, respectively.

32. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

32. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

Perjanjian Sewa Menyewa

Agreement on Rent

Perusahaan

Company

1. Pada tanggal 7 Mei 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa - menyewa tanah kosong dengan Jemmy Gunawan. Jangka waktu perjanjian sewa tersebut selama 6 (enam) bulan.

1. On May 7, 2018, the Company signed a lease agreement for land with Jemmy Gunawan. The lease term is 6 (six) months.

Perjanjian Sewa - Menyewa Tanah Kosong ini telah diperpanjang terakhir pada tanggal 16 Desember 2023 sehingga masa sewa akan berakhir pada tanggal 15 Desember 2024.

The lease agreement - renting this vacant land has been extended last on December 16, 2023 so that the lease period will end on December 15, 2024.

2. Pada tanggal 1 November 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa - menyewa bangunan dengan Trissen Widjaja. Jangka waktu perjanjian sewa tersebut selama 3 (tiga) tahun, terhitung sejak tanggal 1 November 2017 dan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2020. Pada tanggal 25 Agustus 2020, jangka waktu sewa terakhir diperpanjang untuk periode 18 (delapan belas) bulan, terhitung sejak tanggal 1 November 2020 dan akan berakhir pada tanggal 30 April 2022. *Grace period* di akhir sewa diberikan mulai pada tanggal 1 Mei 2022 sampai dengan tanggal 31 Mei 2022.

2. On November 1, 2017, the Company signed a lease agreement for building with Trissen Widjaja. The lease term is 3 (three) years from November 1, 2017 and expired on October 31, 2020. On August 25, 2020, the lease term has been amended for 18 (eighteen) months from November 1, 2020 and expired on April 30, 2022. The grace period at the end of the building rent is given on May 1, 2022 until May 31, 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022, perjanjian sewa - menyewa bangunan tidak diperpanjang lagi.

On December 31, 2022, the building lease agreement was not extended.

Jumlah beban sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sebesar Rp 84.999.999 dan Rp 464.278.110.

Total rent expense for years ended March 31, 2024 and December 31, 2023 amounting to Rp 84,999,999 dan Rp 464,278,110, respectively.

Entitas Anak

Subsidiaries

PT Aman Bae Sentosa (ABS)

PT Aman Bae Sentosa (ABS)

1. Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 16 tanggal 11 Juli 2023 yang dibuat di hadapan Ida Putu Sri Mahadewi, SH.,M.Kn., Notaris di Bali. ABS melakukan Perjanjian Sewa Menyewa atas Villa Gantari yang terletak di Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar, Bali dengan PT Properti Gotong Royong. Periode sewa dimulai pada tanggal 11 Juli 2023 sampai dengan 01 Mei 2053.

1. Based on Deed of Lease Agreement No. 16 dated July 11, 2023 made before Ida Putu Sri Mahadewi, SH, M.Kn., Notary in Bali. ABS entered into a Lease Agreement for Villa Gantari located in Ubud District, Gianyar Regency, Bali with PT Properti Gotong Royong. The lease period commenced on July 11, 2023 until May 01, 2053.

2. Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 29 tanggal 25 Agustus 2023 yang dibuat di hadapan Ida Putu Sri Mahadewi, SH.,M.Kn., Notaris di Bali. ABS melakukan Perjanjian Sewa Menyewa atas Villa Palm yang terletak di Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar, Bali dengan 'Natalya Albertovna Kulakovska dan Nicholas Kulakovsky'. Periode sewa dimulai pada tanggal 31 Agustus 2023 sampai dengan 31 Agustus 2052.

2. Based on Deed of Lease Agreement No. 29 dated August 25, 2023 made before Ida Putu Sri Mahadewi, SH, M.Kn., Notary in Bali. ABS entered into a Lease Agreement for Villa Palm located in Ubud District, Gianyar Regency, Bali with 'Natalya Albertovna Kulakovska and Nicholas Kulakovsky'. The lease period commenced on August 31, 2023 until August 31, 2052.

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 26 Agustus 2023 terdapat perpanjangan atas penyewaan Villa Palm sehingga periode sewa dimulai pada tanggal 31 Agustus 2023 sampai dengan 31 Agustus 2056.

On August 26, 2023 there was an extension of the rental of Villa Palm so that the rental period began on August 31, 2023 until August 31, 2056.

32. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

32. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (continued)

Perjanjian Sewa Menyewa (lanjutan)

Agreement on Rent (continued)

Entitas Anak (lanjutan)

Subsidiaries (continued)

PT Aman Bae Sentosa (ABS) (lanjutan)

PT Aman Bae Sentosa (ABS) (continued)

3. Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 52 tanggal 31 Agustus 2023 yang dibuat di hadapan Ida Putu Sri Mahadewi, SH.,M.Kn., Notaris di Bali. ABS melakukan Perjanjian Sewa Menyewa atas Villa Cempaka 1 yang terletak di Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung, Bali dengan PT Trinity Palm Bali. Periode sewa dimulai pada tanggal 11 Juli 2023 sampai dengan 31 Agustus 2047.

3. Based on Deed of Lease Agreement No. 52 dated August 31, 2023 made before Ida Putu Sri Mahadewi, SH, M.Kn., Notary in Bali. ABS entered into a Lease Agreement for Villa Cempaka 1 located in North Kuta District, Badung Regency, Bali with PT Trinity Palm Bali. The lease period commenced on July 11, 2023 until August 31, 2047.

4. Berdasarkan Akta Perjanjian Sewa Menyewa No. 51 tanggal 25 September 2023 yang dibuat di hadapan Ida Putu Sri Mahadewi, SH.,M.Kn., Notaris di Bali. ABS melakukan Perjanjian Sewa Menyewa atas Villa Cempaka 2 yang terletak di Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung, Bali dengan PT Trinity Palm Bali. Periode sewa dimulai pada tanggal 11 Juli 2023 sampai dengan 31 Agustus 2047.

4. Based on Deed of Lease Agreement No. 51 dated September 25, 2023 made before Ida Putu Sri Mahadewi, SH, M.Kn., Notary in Bali. ABS entered into a Lease Agreement for Villa Cempaka 2 located in North Kuta District, Badung Regency, Bali with PT Trinity Palm Bali. The lease period commenced on July 11, 2023 until August 31, 2047.

33. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

33. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED CASH FLOWS

a. Aktivitas non-kas

a. Non-cash activities

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Supplementary information to the consolidated statement of cash flows relating to non-cash activities are as follows:

	2024
Perolehan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa pembiayaan	-

	2023	
	22.830.456.300	Acquisition of fixed assets through consumer finance payables
	7.085.850.000	Acquisition of fixed assets through obligations under financial leases

b. Rekonsiliasi utang neto

b. Net debt reconciliation

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows are as follows:

	1 Januari 2024 / January 1, 2024	Arus Kas / Cash flows	Transaksi Non-kas / Non-cash transaction	31 Maret 2024 / March 31, 2024	
Utang bank	-	(1.500.000.000)	-	(1.500.000.000)	Bank loan
Liabilitas sewa pembiayaan	2.219.202.503	(1.090.070.175)	-	1.129.132.328	Obligations under finance leases
Utang pembiayaan konsumen	20.831.314.214	(1.991.206.529)	-	18.840.107.685	Consumer finance payables

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2024
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ARMADA BERJAYA TRANS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2024
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

	-	-	14.723.883.000	-	
Utang Lainnya	23.050.516.717	(4.581.276.704)	14.723.883.000	33.193.123.013	Total
	1 Januari 2023 / January 1, 2023	Arus Kas / Cash flows	Transaksi Non-kas / Non-cash transaction	31 Desember 2023 / December 31, 2023	
Utang bank	4.050.000.000	(4.050.000.000)	-	-	<i>Bank loan</i>
Liabilitas sewa pembiayaan	3.020.457.725	(7.887.105.222)	7.085.850.000	2.219.202.503	<i>Obligations under finance leases</i>
Utang pembiayaan konsumen	1.248.769.490	(3.247.911.576)	22.830.456.300	20.831.314.214	<i>Consumer finance payables</i>
Jumlah	8.319.227.215	(15.185.016.798)	29.916.306.300	23.050.516.717	Total